

PENGELOLAAN DANA INFAK PERSPEKTIF MANEJEMEN DAN HUKUM ISLAM

(Studi Kasus Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai Utara Kab. Sinjai)



Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
pada Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Alauddin Makassar**

Oleh:

JULIANTI

Nim: 11000117035

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julianti

NIM : 11000117035

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai , 30 Desember 1999

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Datuk panggentungan, Panccinongan, Kab. Gowa

Judul : **Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manejemen dan
Hukum Islam (Studi kasus Masjid Agung Nujumul
Ittihad Sinjai Utara.Kab.Sinjai)**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini besar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, 19 Agustus 2021

Penyusun



Julianti

NIM:1100117035

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum Islam (Studi Kasus Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai Utara Kab.Sinjai”** yang di tulis oleh, Nama: Julianti, Nim: 11000117035, Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, UIN Alauddin Makassar, telah di uji yang dipertanggungjawabkan pada sidang Munaqasah yang diselenggarakan pada hari Rabu 18 Agustus 2021 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum (S.H) pada fakultas Syariah dan hukum UIN Alauddin Makassar dengan beberapa perbaikan.

Samata, 19 Agustus 2021 M

10 Muharram 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr.H.Muammar Muhammad Bakry, Lc.,M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Dr.Hj. Rahmatiah HL,M.Pd..	(.....)
Munaqisy I	: Dr. M.Thahir Maloko, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Sohra. M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Nur Taufik Sanusi, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: A. Intan Cahyani, S.Ag, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Alauddin Makassar

Dr.H.Muammar Muhammad Bakry, Lc.,M.Ag
NIP.195612311987031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah swt. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Sholawat dan salam senantiasa penulis hanturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam, keluarga, dan para sahabatnya, sebagai petunjuk jalan kebenaran dalam menjalankan syariat Islam.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada program studi Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Judul skripsi yang penulis ajukan adalah “ Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum Islam”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa yang dipanjatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D**, Rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil rektor UIN Alauddin Makassar.
2. **Bapak Dr. H. Muhammar Muhammad Bakry, Lc., M.Ag.**, Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta wakil Dekan Syariah dan Hukum. Bapak **Ashar Sinilele, S.H., M.H., M.M.** dan **Muhammad Anis, S.Ag., M.H.** selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan dan **Nursyamsi S, T.** yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi, serta tak lupa penulis menghaturkan terima kasih kepada Staf Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

3. Bapak **Dr. Nur Taufiq Sanusi,M.Ag** selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, motivasi dengan sabar dan penuh ketelitian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **A. Intan Cahyani S.Ag,M.Ag** selaku Pembimbing II yang perhatian dan senantiasa sabar dalam membimbing penuh ketelitian dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak **Dr. M. Thahir Maloko,M.H.I** selaku Penguji I yang senantiasa memberikan semangat, kritikan dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Sohrah,M.Ag** selaku Penguji II yang senantiasa memberikan kritikan, saran, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, pejabat dan staf Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar pada umumnya dan dosen jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada khususnya yang senantiasa mengajar penulis.
8. Dan yang sangat terpenting penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya yang sangat tercinta, Ayahanda Hellang selaku cinta pertama dalam hidupku dan Ibunda Lia selaku motivator terbaik dalam hidupku yang selalu mendoakan keberhasilanku sebagai ungkapan terimakasih yang sebesar besarnya tak terhingga telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta kasih dan sayang. Serta memberikan semangat dan pengorbanan Yang begitu besar kepada penulis dan senantiasa memberikan doa yang begitu tulus dengan penuh kasih saying serta senantiasa mendoakan kesehatan dan keberhasilan penulis sehingga penulis menyelesaikan pendidikan dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Saudara-saudaraku yang tercinta dan terkasih Burhan, Aminah, Nayla, Julaeah, Nurfaidah dan Jumriya dan kaka ipar Aco yang selalu memberikan doa dukungan, motivasi dan semangat untuk mengerjakan

skripsi serta segenap keluarga yang telah membantu baik moril maupun materil demi kelancaran studi.

10. Kepada seluruh teman-teman Hukum Ekonomi Syariah UIN Alauddin Makassar angkatan 2017 khususnya Hes A yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu terimakasih untuk empat tahun yang sangat bermakna dan berkesan mulai dari suka, duka, bahagia dan cerita indah selama kita bersama-sama, terima kasih selalu memberikan perhatian dan telah jadi keluarga baru. Salam sukses untuk kawan-kawan seperjuangan.
11. Kepada sahabat sekaligus saudari saya Wahdania yang selalu ada memberi dukungan, bantuan mulai dari observasi tempat penelitian sampai wawancara, serta semangat mulai dari awal kuliah sampai sekarang dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun berbeda kampus. Terimakasih telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabatku: Hindfadwaannisa dan Sri Wahyuni, terimakasih untuk suka, duka, dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan walaupun berbeda kampus. Terimakasih telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Girls Paccinongan Squad (GPS) yaitu: Cida, Dani, Dina, Ana, Imma, dan Anna terimakasih untuk saling memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabatku: Nurlina, Dia Maya Sari, Nurul Islamiyah, Wulandari dan Wiaempat tahun yang sangat berkesan, mulai dari mahasiswa baru sampai semester akhir selalu ada, saling membantu dan memberikan semangat. Terimakasih atas semuanya, mulai dari ujian diberikan kesedihan sampai kebahagiaan yang selalu menghasilkan tawa, kuharap jika pendidikan kita selesai dan insyaallah telah berhasil mendapat gelar S.H semoga kita selalu bersama selalu diberikan kerukunan dan selalu

ingat satu sama lain. Salam sukses untuk kalian teman seperjuanganku.

15. Teman-teman KKN-DK Angkatan 65 Kabupaten Sinjai, Kecamatan Sinjai Timur, Desa Samataring yang selalu memberikan nasehat dan dukungannya kepada penulis.
16. Terima kasih kepada teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HMJ-HES) periode 2020 untuk segala kebaikan dan dukungan kalian selama ini.

Tiada balasan yang dapat diberikan penulis, kecuali kepada Allah. Semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya dan semoga bernilai pahala disisi-Nya. Akhirnya hanya kepada Allah swt penulis serahkan segalanya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, dan juga kepada penulis sendiri, serta bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Samata, 19 Agustus 2021

Penyusun



Julianti

NIM:11000117035

ALAUDDIN
WAKASSAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN LITERASI.....	ix
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1-17
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	12
D. Kajian pustaka.....	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN TEORITIS	18-38
A. Pengertian Infak	18
B. Skema Infak	28
C. Analisis Pengelolaan Dana Infak.....	29
D. Dasar Hukum Infak.....	31
E. Konsep Pengelolaan Dana Infak.....	34
F. Manfaat Pengelolaan Dana Infak.....	35
G. Hikmah dan Manfaat Infak.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39-42
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Sumber Data.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44-58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Sinjai Utara	46
C. Profil Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai	48
D. Tata Kelola Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai.....	51
E. Konsep Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum	

Islam.....	54
BAB V PENUTUP.....	59-60
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61-65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	<i>Fathah</i>	A	A
-	<i>Kasrah</i>	I	I
:	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat, dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ك	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ي ا..	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas

و	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas
---	-----------------------	---	---------------------

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu : *ta marbutah* yang hidup atau mendapatkan *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, yang transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapatkan harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu transliterasinya dengan [h].

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf (س) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung mengaitkannya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah (ﷲ)

Kata “Allah” didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafi ilaihi* (frase nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah* ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Biila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-. baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

- swt. : *subhānahūwata, ālā*
saw. : *sallallāhu ,alaihiwasallam*
a.s. : *alaihi al-salām*
H : Hijrah
M : Masehi
SM : Sebelum Masehi
l. : Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w. : Wafat tahun
QS./4 : Q.S An-Nisa/4:58

Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama : Julianti

Nim : 11000117035

Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manejemen dan Hukum Islam

Pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu pengelolaan dana infak perspektif manajemen dan hukum Islam studi kasus Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai. Permasalahan selanjutnya akan dirumuskan dalam beberapa sub masalah, adapun sub masalah yang akan dikaji yaitu: (1) bagaimana tata kelola masjid agung nuumul ittihad sinjai? (2) bagaimana konsep pengelolaan dana infak perspektif manajemen dan hukum Islam?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana infak dalam perspektif manajemen dan hukum Islam yang dilakukan oleh masjid agung nujumul ittihad sinjai utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang menguraikan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung dan apa yang sebenarnya terjadi dengan jenis penelitian etnometodologi. Dalam penelitian ini yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara wawancara langsung dan dokumentasi serta dilengkapi dengan data-data yang di kumpulkan langsung dari tempat penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tata kelola masjid agung nujumul ittihad sinjai memperoleh anggaran dana operasional dari jamaah yang tidak bersifat mengikat jumlah maupun waktunya, (2) konsep pengelolaan dana infak perspektif manajemen dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana infak di masjid agung nujumul ittihad sesuai dengan hukum Islam dengan memberikan kepada orang yang membutuhkan.

Implikasi dari penelitian ini ialah sebaiknya manajemen masjid dalam hal perolehan serta pengelolaan dana infak masjid dapat lebih transparan lagi dengan mengumumkan seluruh perolehan dana infak kepada seluruh jamaah melalui papan informasi masjid tidak hanya diberikan kepada pihak tertentu saja agar tidak menimbulkan pemikiran negative terhadap pengelolaan dana Infak,

Kata Kunci : Dana Infak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah swt menurunkan agama Islam ke dunia sebagai rahmat bagi alam semesta. Agama Islam mendambakan kedamaian dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia. Islam memberikan tuntunan bagi tata hidup dan kehidupan manusia, baik yang berkenaan dengan hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan manusia dengan manusia. Salah satu sendi pokok ajaran agama Islam adalah zakat, infaq dan sedekah, disamping shalat, puasa, dan haji. Islam adalah agama yang diturunkan Allah swt. Kepada umat manusia untuk menuntun kehidupan mereka menuju kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.¹

Ajaran Islam dikenal sebagai ajaran penutup pada semua kenabian dan kerasulan, selain menurut adanya pemahaman yang benar atas statusnya sebagai ajaran pamungkas atau penutup, yang tentunya mengakomodasi dan menuntaskan permasalahan ajaran-ajaran samawi sebelumnya.²

Agama Islam dengan hukum Islamnya diakui tidak saja secara konsepsional dan teoretik akan tetapi juga dalam realitas adalah salah satu sistem hukum yang lebngkap. Islam tidak hanya berisi ajaran teologis akan tetapi juga memiliki

¹Muammar Muhammad Bakry "Asas Prioritas Dalam Al-Maqashid Al-Syari'ah. *AL-Azhar Islamic Law*" *Review* 1. No.33. (2019): hal.1-8

² Andi Safriani "Positivasi Syariat Islam" *Jurnal: Al-Qadau Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, Vol.4, no.2, (Desember 2017)

sistem nilai tentang peradaban. Sebuah sistem hukum yang sumber hukumnya termaktub di dalam sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadist nabi Muhammad saw. Sebuah kitab suci yang tidak hanya memiliki kaidah-kaidah hukum tetapi sekaligus juga bisa menjadi sumber hukum tidak hanya di dalam proses pembentukan hukum-hukum Islam akan tetapi juga di dalam pembentukan perundang-undangan nasional, terutama sekali berkaitan dengan nilai-nilai universalitas agama (Islam) misalnya tentang: keadilan, kepastian hukum, kemanfaatan, serta hak-hak asasi manusia³

Masjid berasal dari Bahasa arab sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah swt. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah manapun di bumi ini; terkecuali di atas kuburan, ditempat yang bernajis, dan di tempat-tempat yang menurut ukuran syariat Islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat. Dijelaskan dalam QS At-Taubah/9:18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhiri serta mendirikan sholat, menunaikan zakat, tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Maka mudah - nudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴

³ Ahkam Jayadi” Membuka Tabir Kesadaran hukum” *Jurnal: Jurisprudentie*, vol.4.no.2 (2017), hal.20

⁴ Kementrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Jatinegara,2012), hal.189

Masjid tidak biasa di lepaskan dari masalah sholat. Berdasarkan sabda nabi di atas setiap orang bisa melakukan sholat dimana saja, dirumah, di jalan, dan tempat lainnya. Selain itu masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat jum'at.

Dimasa Nabi saw. Ataupun dimasa sesudahnya.masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin. Kegiatan di bidang pemerintahan pun mencakup,ideologi,politik,ekonomi,social,peradilan,dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan dilembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat Gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan. Masjid juga merupakan ajang halaqah atau diskusi, tempat mengaji,dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum.⁵ Tujuan umum syariat dalam menetapkan hukum ialah menegakkan kemaslahatan manusia di dalam kehidupan, menarik manfaat dan menolak kemudharatan. Tidak ada satu hukum dalam Islam yang tidak mengandung kemaslahatan hakiki baik itu di dunia maupun di akhirat, disinilah keistimewaan hukum syariat dalam Islam.⁶

⁵Mohammad E, dkk ”*Manajemen Masjid*” (Jakarta: Gema insani press,1996) hal. 21

⁶ Musyifikah Ilyas “*Memaknai Fashion dalam Hukum Islam*” *Al-Daulah: Jurnal Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum*, vol.5, no.1, (Juni 2016), hal. 140.

Kemiskinan merupakan masalah yang tengah dihadapi oleh seluruh bangsa yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut adalah melakukan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin. Mengingat bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, maka peluang untuk melakukan upaya pengetesan kemiskinan dengan menggunakan zakat, infaq, dan sedekah terbuka lebar. Dalam menghadapi kenyataan adanya fenomena kemiskinan, Islam memiliki suatu konsep, dan dengan konsep itu dapat membantu meringankan beban kemiskinan. Dalam sistem kemasyarakatan Islam, seseorang tidak boleh dibiarkan menjadi kelaparan, tanpa pakaian, hidupnya menggelandang, tidak memiliki tempat tinggal atau kehilangan kesempatan untuk membina keluarganya⁷

Islam menganggap penting urusan muamalah. Islam juga mengatur hubungan antar manusia dengan manusia lainnya. Manusia diciptakan oleh sang pencipta dengan berakal kekuatan yang luar biasa. Namun, kekuatan itu tersembunyi di balik dari manusia itu sendiri. Jika kita mengoptimalkan kekuatan yang luar biasa tersebut maka bukan tidak mungkin kita akan menjadi manusia yang luar biasa.⁸ Muamalah adalah kegiatan yang hubungannya manusia dengan manusia serta hubungan manusia

⁷Andi M Fadly Taher. dkk “Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infaq dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado, *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*. Vol.14 No.2, (2016), hal. 54.

⁸ Mahmuda Mulia Muhammad ”Membentuk Sumber Daya Manusia Perbankan Melalui Manajemen Hati” *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, vol.1, no.2, (Desember 2019), hal.33

dengan lingkungannya kegiatan ini sama halnya dengan transaksi⁹ sama hal dalam mendistribusikan uang infak masjid dimana berupaya untuk membangun ekonomi ummat yang dapat membantu perekonomian masyarakat dan remaja masjid yang mementingkan kepentingan dan keperluan masjid. Manusia ciptaan Allah swt sebagai makhluk social yakni selalu berinteraksi antar manusia lainnya, inilah yang biasa disebut dengan hidup bermasyarakat, di mana status atau kedudukan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi.¹⁰

Hukum Islam sebagai tatanan hukum yang di pegangi (ditaati) oleh mayoritas penduduk dan rakyat Indonesia adalah hukum yang telah hidup di dalam masyarakat, merupakan sebagian dari ajaran dan keyakinan Islam dan ada dalam kehidupan hukum nasional serta merupakan bahan dalam pembinaan dan pengembangannya. Dari sumber ajarannya, realitas kehidupan hukum masyarakat, sejarah pertumbuhannya, dan perkembangan hukum di Indonesia, terlihat beberapa teori yang sudah mantap dan dalam pertumbuhan. Teori – teori tentang berlakunya hukum Islam di Indonesia tergambar dalam enam teori, yaitu:

1. Ajaran Islam tentang penataan hukum. Hal ini dapat di lihat dalam al-Qur'an surah al-baqarah ayat 5

⁹ Nila Sastrawati dan Muh Ansar Azis “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mekanisme Pemberian Kredit Produk Amanah di Pegadaian Syariah”. *Iqstihadunah: Jurnal Hukuun Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum* , vo;.2, no.1, (April 2020) hal. 42

¹⁰ Nila Sastrawati “Komsumtivisme dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat”, *El-iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, vol.2, no.1, (Juni 2020), hal.22

2. Teori penerimaan otoritas hukum, H.A.R. gibb dalam bukunya *the modern trendes of Islam* menyatakan bahwa kalua orang Islam telah menerima Islam sebagai agamanya, makai a menerima otoritas hukum Islam terhadap dirinya
3. Teori *recetpie in kompleksu*, teori yang mengatakan bahwa hukum yang berlaku bagi rakyat pribumi adalah hukum agamanya.
4. Teori *recetpie* , teori ini menyatakan bahwa hukum yang berlaku bagi rakyat jajahan (pribumi) adalah hukum adat. Hukum islam menjadi hukum kalua telah di terima oleh masyarakat sebagai hukum adat. Teori ini muncul karena keperluan penjajah yang di populerkan oleh Cristian Snouck Hurgronye, kemudian di dukung dan dikembangkan oleh Van Vollenhoven dan Ter Haar
5. Teori *recetpie exit*, maksudnya adalah bahwa teori *recetpie* harus keluar dari teori hukum nasional Indonesia karena bertentangan dengan UUD 1945 serta bertentangan dengan al-qur'an dan sunnah rasul.
6. Teori *recetpie a contrario* teori ini menyatakan bahwa hukum yang berlaku bagi rakyat adalah hukum agamanya, hukum adat baru berlaku kalua tidak bertentangan dengan hukum agama.

Adanya teori-teori tersebut di atas, menggambarkan betapa akrabnya hukum Islam dengan penduduk Indonesia, masyarakat Indonesia, negara Indonesia, dan hukum nasional Indonesia.

Diantara keenam teori tentang berlakunya hukum Islam di Indonesia, semuanya nasional Indonesia, hanya satu di antaranya yakni teori *recetpie* yang menyepelekan

peranan hukum Islam tersebut. Namun demikian, dalam perjalanan sejarah pembinaan hukum Islam di Indonesia teori *recetpie* telah mati ketika lahirnya UUD 1945 yang di pertegas oleh Dekrit Presiden tahun 1959 dan terkubur drngan di undangkannya UU perkawinan no.1/1974 dan UU peradilan agama no.7/1989, UU no.3 tahun 2006 dan UU no.50 tahun 2009 tentang perubahan kedua atas UU no.7 tahun 1989.¹¹

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Mereka menjalankan segala aktivitas atas dasar paham agama atau sesuai dengan aturan dan ajaran Islam, manusia telah dianugerahkan sebuah amanah sebagai khalifa di bumi, status ini menjadi acuan untuk melakukan segala aktivitas serta kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.¹²

Beberapa negara Islam yang telah maju masjid memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial masyarakat. Dana masjid tidak hanya di dimanfaatkan untuk kegiatan operasional masjid namun juga dikembangkan dengan adanya usaha masjid sehingga jumlah dana masjid yang dimiliki dapat bertambah dan berpotensi dalam menyelesaikan masalah social yang ada di masyarakat. Di negara Indonesia sendiri yang mayoritas penduduknya muslim dengan tersebar nya masjid di seluruh wilayah Indonesia ternyata masih belum dapat mengatasi masalah kesenjangan social

¹¹ Darussalam Syamsuddin, "Transpormasi hukum Islam di Indonesia", *Jurnal: Al-Qadau* vol.2, no.1 (2015).hal.7-8

¹² Adi Nurhani Mufri, Nur Taufik Sanusi, Hadi Daeng Mapuna, "Sistem Pengawasan Jasa Keuangan Pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Islam", *Iqtishaduna*, vol.2, no.2, (September 2020), hal.2

yang dialami oleh sebagian masyarakat. Masalah kesenjangan social sering menimbulkan dampak negatif seperti kemiskinan, pengangguran, gizi buruk, tingkat Pendidikan yang rendah, dan lain sebagainya. Kemiskinan menjadi salah satu masalah fundamental yang tengah di hadapi negara Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan yakni melakukan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat kurang mampu yang butuh untuk diberdayakan. Melihat mayoritas penduduk di Indonesia adalah pemeluk agama Islam, maka peluang untuk melakukan pemberdayaan ekonomi ummat melalui tersebarnya masjid di seluruh wilayah Indonesia dengan menggunakan dana zakat, infak dan sedekah untuk pengentasan kemiskinan sangat terbuka lebar. Umat Islam patut menyayangkan jika ada potensi dana dalam masjid, namun tidak dapat di optimalkan untuk kemaslahatan. Salah satu sumber dana masjid yang memiliki potensi besar bagi umat Islam adalah dana infak masjid..

Masjid Nujumul Ittihad merupakan masjid yang berada di pusat kota sinjai sebagai pusat ibadah masyarakat kota dan sekitarnya . masjid agung dibangun pada tahun 1975. Bulan februari 1975 lahir konsep dari hasil diskusi Drs.H.A. Bintang, M (Bupati ke 4 sinjai) dengan Drs. H.A.M. Saleh Asapa (Sekda ke 3) untuk membangun sarana peribadatan berupa mushallah ukuran 15x15 m dengan dukungan partisipasi seluruh masyarakat sinjai dengan infaq selama 12 tahun dengan peletakan batu pertama pembangunan oleh tokoh agama sinjai K.H.M Tahir pada tahun 1981 diadakan pemugaran menjadi masjid dengan luas 36x36 dengan dua lantai dan selanjutnya ditetapkan menjadi masjid agung nujumul ittihad sinjai merupakan

kategori masjid Agung besar yang beralamat di jl. Persatuan raya keluهران biringere sinjai utara, kab. Sunjai .Sulawesi selatan, luas tanah 1.000 m² status tanah wakaf , luas bangunan 1.296 m² dan daya tampung jamaah 2.0000 Tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah namun juga digunakan untuk kegiatan lain misalnya menyelenggarakan ibadah shalat fardhu, menyelenggarakan kegiatan hari besar islam, menyelenggarakan pengajian rutin, menyelenggarakan kegiatan Pendidikan (TPA, Madrasah, pusat kegiatan belajar masyarakat, menyelenggarakan shalat jumat, menyelenggarakan dakwa Islam/tablig akbar, menyelenggarakan kegiatan social ekonomi (koperasi masjid) dan pemberdayaan zakat,infak,shadaqoh dan wakaf¹³

Dalam permasalahan ini mengingat pokok masalah mengenai pengelolaan dana infak perspektif manajemen dan hukum Islam mengamati bahwa apakah konsep pengelolaan dana infaknya terstruktur dengan baik pengelolaannya atau juga di infakkan dengan orang yang kurang mampu. Dalam pengentasan kemiskinan dengan dana infak adalah salah satu alternatif untuk mengurangi masyarakat yang kurang mampu dan sangat membantu untuk pembangunan masjid tersebut. Masjid memiliki fungsi bukan hanya sekedar beribadah semata tetapi sebagai wadah untuk belajar ilmu agama dan dakwah.

Kegiatan- kegiatan masjid tersebut mendapatkan sumber dana yang berasal dari masyarakat antara lain, dari zakat, infak, wakaf, donator, sumbangan dari pemerintah, sumbangan dari instansi swasta, dan lain sebagainya. Sumber dana tersebut harus di

¹³ <https://simas.kemenag.go.id/Indeks.php/profil/masjid/25304/> 17/12/ 2020

kelola masjid untuk kesejahteraan masjid dan jamaah. Namun dalam pemanfaatan dana masjid tersebut seringkali tidak efektif, dikarenakan sebagian besar dana yang dimiliki masjid hanya diorientasikan untuk kegiatan operasional masjid, pembangunan fisik serta pemeliharannya.

Dana infak masjid biasanya dapat melalui kotak amal yang ada di masjid, Kotak infak jumat, dan dana dari donator masjid. Masjid ber Infak adalah perintah Allah swt sebagaimana dalam firman pada QS al-Hadid/57:7

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۚ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ
وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Terjemahnya:

“berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (dijalan Allah) sebagian dari harta yang dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar”¹⁴

Ayat tersebut menjelaskan perintah untuk beriman kepada Allah swt dan Rasul-Nya serta perintah untuk berinfaq di jalan Allah swt dan didalam sebagian harta yang telah diberikan. Allah swt telah menjadikan manusia sebagai penguasanya, untuk diberikan kepada orang yang berhak. Karena harta setiap manusia terdapat bagian Allah swt bagi mereka yang membutuhkan. Harta yang dimiliki manusia hanya titipan Allah swt. Pendayagunaan dana infak dalam rangka untuk peningkatan kesejahteraan umat, seperti pembelian alat-alat produksi, disumbangkan untuk

¹⁴ Kementrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.539

masyarakat yang kurang mampu dan sejenisnya. Pembiayaan ini adalah bentuk kepedulian kepada para duafa atau pengangguran agar dapat berdaya. Keberadaan masjid diharapkan mampu menjadi Lembaga yang mampu menghimpun dana zakat, infak, sedekah, maupun wakaf, dan mengelola secara produktif. Sehingga hasilnya dapat dialokasikan sebagai dana infak produktif untuk membantu perbedayaan ekonomi masyarakat.

Dana infak yang terkumpul bisa saja di alokasikan di pembangunan masjid atau di berikan kepada masyarakat yang perekonomiannya dibawah garis kemiskinan. Merujuk pada dalil al-qur'an (QS al-Baqarah/2:195)

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Terjemahnya:

”infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.¹⁵

Bukan hanya diperuntukkan untuk masjid saja, tetapi juga untuk kesejahteraan masyarakat pula sehingga perekonomian masyarakat sekitar masjid akan lebih baik.

Meskipun asumsi pengelolaan mengenai potensi dana infak perspektif manajemen dan hukum Islam maka penyusun membutuhkan penelitian yang lebih lanjut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengelolaan Dana Infak Masjid Agung Nujumul Ittihad (Masjid Agung sinjai) Perspektif**

¹⁵ Kementrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.31

Manajemen dan Hukum Islam” untuk dapat mengetahui proses pengelolaan dana infak perspektif manajemen dan hukum Islam masjid Agung sinjai

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah pada penelitian ini ” Bagaimana Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum Islam Masjid Nujumul Ittihad Kab. Sinjai” masalah pokok tersebut dirumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata kelola Masjid Agung Nujumul Ittihad di Sinjai utara Kab. Sinjai ?
2. Bagaimana konsep pengelolaan dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum Islam ?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian saya dimana saya ingin mengetahui bagaimana pengelolaan dana infak perspektif manajemen dan hukum Islam masjid Nujumul Ittihad sinjai utara kab. sinjai apakah pengelolaan dana infaknya sudah terstruktur dengan baik atau juga di infakkan untuk masyarakat kurang mampu.

2. Deskripsi Fokus

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas lagi mengenai penelitian ini maka diperlukan beberapa penjelasan yang berkaitan dengan judul skripsi yakni:

a. Pengelolaan adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi.¹⁶

b. Dana Infak

Dana infak/sedekah secara umum adalah dana yang diberikan para donator kepada LAZ tanpa persyaratan apapun. Sedangkan dana infak/sedekah dikhususkan adalah dana yang di berikan para donator kepada LAZ dengan berbagai persyaratan tertentu, seperti untuk disalurkan kepada masyarakat di wilayah tertentu.¹⁷ Tujuan dari pengelolaan dana infak untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan infak dan meningkatkan manfaat infak untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangannya.

c. Manejemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan telah di tetapkan.¹⁸

d. Hukum Islam adalah sekumpulan aturan keagamaan, perintah-perintah Allah yang mengatur perilaku kehidupan orang Islam dalam seluruh aspeknya. Hukum

¹⁶ Robert J. Kodoatie & Roestam Sjarief, *"Tata Ruang Air"* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.345

¹⁷ Abdul Ghofur, *"Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Nirlaba"*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2018), hal.22.

¹⁸ Dian Wijayanto , *"Pengantar Manejemen"*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2012), hal.1.

Islam adalah representasi pemikiran Islam, manifestasi pandangan hidup Islam, dan intisari dari Islam itu sendiri.¹⁹

D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Hamdani Amir pada tahun 2017 yang berjudul “pengelolaan dana infak dan sedekah dari orangtua siswa pada sekolah al-fityan” berdasarkan hasil penelitian deskriptif kualitatif bahwa pengelolaan dana infak dan sedekah dari orangtua siswa pada sekolah al-fityan cabang gowa sudah sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut terlihat dari segi pengumpulan dananya dari orangtua siswa tidak menentukan seberapa besar jumlah yang ingin di infakkan dan di sedekahkan. Selain dari segi pemanfaatan yang dilakukan mengfokuskan kepada bidang Pendidikan dengan memberikan bantuan kepada anak yatim untuk dapat bersekolah.²⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vika Retnosari pada tahun 2020 yang berjudul “mekanisme penetapan nominal dana infak pembangunan masjid dalam tinjauan hukum Islam” penelitian kualitatif bahwa mekanisme penetapan nominal dana infak pembangunan masjid dalam tinjauan hukum Islam studi kasus masjid nurul hidayah dusun v desa simpang agung kec. Seputih agung kab. Lampung tengah, dalam penetapan nominal dana infak yang kemudian diwajibkan bagi seluruh masyarakat atau donator. Penetapan infak yang kemudian infak diwajibkan bagi masyarakat atau

¹⁹ Rohidin, “*Pengantar Hukum Islam*”, Dari Semenanjung Arabia Sampai Indonesia (Yogyakarta: Lintang Asia Aksara Books, 2016), hal.4.

²⁰ Nani Hamdani Amir, “Pengelolaan Dana Infak dan Sekolah dari Orangtua Siswa pada Sekolah Al-Fityan”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)

donator itu tidak dibenarkan dalam hukum Islam, dengan dasar hukum al-qur'an dan kompilasi hukum ekonomi Syariah, tentang penetapan nominal dana infak secara tegas menjelaskan tidak adanya paksaan bagi seseorang untuk berinjak.²¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh ifan nur hamin pada tahun 2016 yang berjudul “manajemen pengelolaan infak di Lembaga social pesantren tebuieing” bahwa pengumpulan dana infak LSPT dilakukan dengan dua cara yaitu melalui kotak amal dan infak donatur, perolehan terbesar dari kotak-kotak amal LSPT yang terletak di Kawasan makam pesantren tebuieing. Dana infak kemudian didistribusikan dalam bentuk program-program LSPT, yaitu; program yatim/piatu, kesehatan, Pendidikan, dakwa, dan pengabdian masyarakat. Pendistribusiannya masih bersifat konsumtif. Dan manajemen pengelolaan infak di LSPT ditinjau teori manajemen George therry (perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan)²²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Makhrus Ahmadi 2017 yang berjudul “Pengembangan dana zakat, infak, shadaqah, dan wakaf terhadap pertumbuhan industry keuangan non Bank Syariah” bahwa upaya pengembangan zakat, infak, shadaqah dan wakaf kedalam program yang lebih bersifat jangka Panjang dilakukan dengan memperkuat program dalam berbagai sector. Oleh sebab itu, diperlukan pola dan bentuk program yang lebih kreatif dalam penyediaan program pemberdayaan

²¹ Vika Retnosari, “Mekanisme Penetapan Nominal Dana Infak Pembangunan Masjid dalam Tinjauan Hukum Islam”, *Skripsi* (Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro 1441 H/2020 M)

²² Ifan Nur Hamim, “Manajemen Pengelolaan Infak di Lembaga Sosial Pesantren Tebuieing”, *Skripsi* (Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016)

masyarakat, sehingga dana yang terkumpul sebagai tidak terlalu banyak terserap dalam kegiatan charity, melainkan dapat dioptimalkan dengan menyediakan program yang lebih memberdayakan mustahik/dhuafa dalam jangka Panjang. bentuk akad yang tepat dalam melakukan sindikasi program lintas Lembaga ziswaf dan keuangan Syariah dapat dilakukan dengan akad percampuran dalam hukum Islam sebenarnya lebih dikenal dengan istilah syirkah atau musyarakah.²³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Evy Rahman utami, dkk yang berjudul “Pengelolaan potensi zakat, infak, dan shadaqah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dimana kegiatan pengabdian masyarakat mampu menumbuhkan kesadaran untuk membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Dana ZIS digunakan untuk kegiatan operasional masjid dan kegiatan social. Kegiatan masyarakat semakin positif dan terarah dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan.²⁴ Maka kesimpulan dari penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu jenis penelitian kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang “ Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manejemen dan Hukum Islam” dengan studi kasus masjid agung Nujumul ittihad sinjai utara kab. sinjai, sehingga dijamin ke lima karya tidak sama.

²³ Makhrus Ahmadi, “Pengembangan dana zakat, infak, shadaqah, dan wakaf terhadap pertumbuhan industry keuangan Syariah”, *Jurnal Masharif al-Syariah* (Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017)

²⁴ Evy Rahman Ulami, dkk, “pengelolaan potensi zakat, infak, dan sedekah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”, *Jurnal* (Fakultas: Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017)

E. Tujuan dan Kegunaan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan dan kegunaan untuk mengetahui bagaimana konsep pengelolaan dana infak masjid Nujumul Ittihad sinjai (Masjid Agung) perspektif manajemen dan hukum Islam.

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tata kelola Masjid Agung Nujumul Ittihad di Sinjai Utara Kab. Sinjai.
2. Untuk mengetahui dan memahami konsep pengelolaan dana infak perspektif manajemen dan hukum Islam

b. Kegunaan Penelitian

1. Menambah pengetahuan tentang pengelolaan dana infak dan tata kelola masjid Nujumul Ittihad sinjai utara Kab. Sinjai perspektif manajemen dan hukum Islam.
2. Peneliti ini diharapkan memberikan masukan dan menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan peneliti lain

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Infak

1. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa*, yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu.¹ Termasuk dalam pengertian ini, infak yang dikeluarkan oleh orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya (Hafidhuddin, 2008). Hal ini dijelaskan dalam QS al-Anfal/8:36, yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ



Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang kafir itu, menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan di kalahkan. Dan ke dalam neraka jahanam orang-orang kafir itu di kumpulkan.”²

Infak adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat (Sholihin, 2010). Dilihat dari hukumnya, ada infak yang wajib diantaranya

¹Nurlina T. Muhyiddin, dkk, *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional* (Cet.1 Malang, Jawa Timur: Peneleh, Anggota IKAPI 2020), hal.167

²Kementrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Jatinegara. 2012), hal.182

adalah zakat, kafarat (denda atas kesalahan yang dilakukan oleh seseorang muslim pada saat melakukan kegiatan ibadah pada musim haji), nadzar (Sebuah janji seseorang untuk melaksanakan sesuatu jika tujuan yang diinginkan tercapai). Infak sunnah diantaranya; infak terhadap fakir miskin sesama muslim, infak bencana alam, infak kemanusiaan.³

Menurut Imam Fakhrudin ar- Razi Infak adalah menggunakan atau membalanjakan harta-benda untuk kebaikan, seperti untuk pergi haji, umrah, menafkahi keluarga, menunaikkan zakat, dan sebagainya. Oleh karena itu, orang yang menghambur-hamburkan atau yang menyia-nyiakan harta bendanya tidak bias disebut munfiq (orang yang berinfak).⁴ M.Qurais Shihab dalam tafsir al-Misbah-nya mengatakan, orang yang menyebut-nyebut kebaikan di hadapan orang-orang yang membutuhkan seperti orang yang berinfak dengan motif ketenaran dan ingin dipuji. Mereka itu tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaan orang riya' seperti batu licin yang diatasnya terdapat tanah, begitu hujan deras turun menyiram batu itu, hilanglah tanah itu semua. Begitupula pahala infak atau sedekah akan hilang

³Nurlina T. Muhyiddin, dkk , *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional*"hal.167

⁴ Fakhrudin ar-Razi, dalam buku Mahbub Maafi, *Fikih Sehari-hari*, (Jakarta: PT Grasindo, 2014), hal.74

karena perbuatan riya dan menyakiti. Tidak ada sedikitpun di ambil manfaatnya.⁵

Menurut terminologi infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk sesuatu kepentingan yang di perintahkan ajaran Islam.⁶ Berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal nisab. Infak di keluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah di sebut ia lapang maupun sempit. Seperti yang di jelaskan dalam QS. al-Imran /3:134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكِبَظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan⁷

Infak adalah pengeluaran sukarela yang di lakukan seseorang setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang dikehendaknya. Kebebasan diberikan oleh Allah swt kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta serta besaran

⁵ Qurais Shihab dalam buku Aditya Akbar Hakim, Sedekah Pengubah Nasib, cet 1 (Jakarta: Aliifia Books,2020), hal10

⁶Nurlina T. Muhyiddin, dkk , *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional* hal.168

⁷Kementrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.68

jumlah yang akan di berikan.⁸. kata infak juga berarti mendermakan atau memberikan rezeki (karunia Allah swt) atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah semata.⁹ Sedangkan menurut istilah para ulama, Infak diartikan sebagai perbuatan atas sesuatu yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain, baik berupa makanan, minuman, dan sebagainya juga mendermakan atau memberikan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas karena Allah swt.¹⁰

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Infak adalah “ pemberian sumbangan harta (selain zakat wajib) dalam hal ini kebaikan untuk kepentingan umum.” Dan kata “menginfakkan harta” berarti “ memberikan sumbangan harta dalam hal kebaikan untuk kepentingan umum.”¹¹ Dalam ajaran Islam pelaksanaan zakat, infak dan sedekah merupakan ibadah yang memiliki dua manfaat. Pertama yakni bentuk ketauhidan, yang merupakan wujud ketaatan dari seseorang hamba terhadap perintah Allah swt. Kedua

⁸Nurlina T. Muhyiddin, dkk, *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional* hal.167

⁹ Amiruddin Inoed dkk, *Anatomi Fiqh Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.12

¹⁰ Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal.6

¹¹KBBI Offline, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 431

merupakan bentuk ibadah dan tanggung jawab sosial seseorang individu terhadap masyarakat sekitarnya.¹²

2. Ciri-Ciri Infak

- a. Merupakan kegiatan yang sunnah muakkadab (perbuatan sunnah yang sangat dianjurkan),
- b. Dianjurkan bagi setiap muslim, baik yang mampu maupun yang kurang mampu,
- c. Besarnya nilai infak tidak ditentukan, tergantung keikhlasan yang mengeluarkan,
- d. Untuk mengeluarkan infak tidak ditentukan waktunya, infak bisa dikeluarkan kapan saja, tidak mengenal waktu, baik dalam keadaan lapang maupun sempit,
- e. Infak bisa diberikan kepada siapa saja¹³

Dari ciri-ciri infak yang telah dijabarkan, peranan infak adalah:

- a. Menjadi motivasi bagi setiap muslim untuk memperoleh pahala dari Allah

SWT

¹²Muhammad Asri, Patimah, Penyaluran Zakat Infak Sedekah diLaznas Yatim Mandiri Makassar Perspektif Hukum Islam, *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keuangan Islam*,vol.2 no.2 (2019-2020): hal.220.

¹³Nurlina T. Muhyiddin, dkk. *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional* hal.168

- b. Dengan demikian, walaupun seorang muslim tersebut kurang mampu, tetapi mempunyai keinginan untuk berbagi, mengeluarkan infak merupakan salah satu bentuk pilihan
- c. Dengan tidak di tentukannya besaran nilai infak maka akan lebih memudahkan setiap muslim untuk berinfaq walaupun dalam keadaan sempit,
- d. Dengan tidak adanya waktu yang ditentukan adalah semakin mudah untuk mengeluarkan infak
- e. Dengan diperbolehkan infak di berikan kepada siapa pun maka kegiatan ekonomi bisa bergerak dari berbagai arah.¹⁴

Penggunaan istilah wajib infak menjadi sangat tepat dan penting, sebagaimana konsep tersebut digunakan secara luas dalam Al-Qur'an, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sesuatu yang menurut pertimbangan suatu saat dikenakan infak wajib, boleh jadi pada tempat dan waktu yang lain tidak diwajibkan. Misalkan saja, jamaah memutuskan untuk membangun masjid dan masing-masing anggota jamaah memutuskan infak perorang Rp.100.000, maka anggota jamaah tersebut wajib memenuhinya. Setelah jumlah tersebut telah di penuhi, maka selanjutnya masing-masing jamaah dapat mengeluarkan infak sukarela.

¹⁴ Nurlina T. Muhyiddin, dkk, *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional* hal.170.

- b. Dengan demikian maka infak wajib merupakan aspek dinamis dalam mengembangkan dan mengatasi permasalahan kemaslahatan umum yang harus berkembang
- c. Aspek dinamis dari wajib infak memungkinkan peranan ijtihad menjadi sangat penting, misalnya dalam menentukan nisab, kadar, dan jenis wajib infak. Dari pemahaman kita tentang infak wajib inilah pengertian pajak akan lebih mudah di pahami dan jelas arah penggunaannya. Implikasinya sangat luas, jika pajak kita pandang sebagai infak wajib maka penggunaannya yang pertama dan utama adalah menanggulangi kemiskinan dalam masyarakat.
- d. Dari gambaran diatas juga mengandung implikasi, bahwa suatu infak yang semula berstatus sukarela, karna kepentingan umum untuk menanggulangi kemiskinan maka akan meningkat berstatus waji dan begitupula sebaliknya. Dari dimensi inilah akan menjadi sangat penting peranan ijtihad ekonomi dalam masyarakat.
- e. Orang-orang yang secara taat dan jujur serta ikhlas melaksanakan zakat dan infak berarti menunjukkan kesesuaian kata dan tindakan antara iman dan amal perbuatan, sehingga barang atau uang yang di peroleh dari hasil zakat dan infak tersebut shadaqah yang berarti membenarkan kata yang diucapkan dengan tindakannya.

- f. Dengan demikian pengertian sedekah yang lazim kita dengan mengandung tiga pengertian, yaitu: zakat, infak wajib, dan infak sukarela.¹⁵

3. Macam-Macam Infak

Infak secara hukum terbagi menjadi empat macam antara lain sebagai berikut:

- a. Infak Mubah yaitu Mengeluarkan harta untuk perkara mubah seperti berdagang, bercocok tanam.
- b. Infak Wajib yaitu aplikasi dari infak wajib yaitu mengeluarkan harta untuk perkara wajib seperti mahar
- c. Infak haram mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh Allah swt yaitu infaknya orang kafir untuk menghalangi syiar Islam, dan infaknya orang Islam kepada fakir miskin tapi tidak karena Allah
- d. Infak Sunnah yaitu mengeluarkan harta dengan niat shadaqah, infak, tipe ini yaitu ada dua macam sebagai berikut: (1) infak untuk jihad, (2) infak kepada yang membutuhkan

4. Rukun dan Syarat Infak

Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa dalam satu perbuatan hukum terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi agar perbuatan tersebut bias dikatakan sah. Begitupula dengan infak unsur-unsur tersebut dipenuhi. Unsur-unsur tersebut yaitu disebut rukun, yang mana infak dapat dikatakan sah apabila terpenuhi rukun-

¹⁵ Sahri Muhammad, Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi: Paradigma Zakat, Cet 1 (Malang: Universitas Barawijaya Press, 2012) hal.83

rukunnya, dan masing-masing rukun tersebut memerlukan syarat yang harus terpenuhi juga. Dalam infak yaitu memiliki 4 rukun :

a. Menginfak, Maksudnya yaitu orang yang berinjak, penginfak tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Menginfak memiliki apa yang diinfakkan
2. Menginfak bukan orang yang dibatasi haknya karena suatu alasan.
3. Menginfak itu orang dewasa, bukan anak yang kurang kemampuannya
4. Menginfak itu tidak dipaksa, sebab infak itu akad yang mensyaratkan keridhaan dalam keabsahannya

b. Orang yang diberi infak, Maksudnya orang yang diberi infak oleh penginfak harus memenuhi syarat sebagai berikut: benar-benar ada waktu diberi infak. Bila benar-benar tidak, atau diperkirakan adanya, misalnya dalam bentuk janin maka infak tidak ada

Dewasa atau balig apabila orang yang diberi infak itu ada di waktu pemberian infak, akan tetapi ia masih kecil atau gila, maka infak itu diambil oleh walinya, pemeliharannya, atau orang yang mendidiknya, sekalipun dia orang asin.

c. Sesuatu yang diinfakkan maksudnya ada yang diberi infak oleh penginfak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Benar-benar ada
2. Harta yang bernilai

3. Dapat dimiliki zakatnya, yakni bahwa yang di infakkan adalah apa yang biasanya dimiliki, diterima keberadaannya, dan kepemilikannya dapat berpindah tangan, maka tidak sah menginfakkan air di sungai ikan dilaut dan burung di udara
4. Tidak berhubungan dengan tempat milik menginfak, seperti menginfakkan tanaman, pohon atau bangunan tanpa tanahnya. Akan tetapi yang diinfakkan itu wajib dipisahkan diserahkan kepada yang diberi infak sehingga menjadi milik baginya.

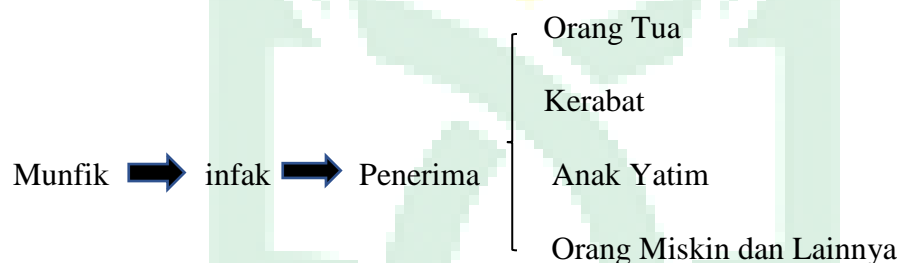
5. Ijab dan Kabul

Infak itu sah melalui ijab dan qabul, bagaimanapun bentuk ijab Kabul yang ditunjukkan oleh pemberian harta tanpa imbalan. misalnya penginfak berkata: aku infakkan kepadamu, aku berikan kepadamu.,atau yang serupa itu.,sedang yang lain berkata: yang aku terima. Iman Malik dan Asy-Syafi'I berpendapat dipegangannya qabul di dalam infak. Orang-orang Hanafi berpendapat bahwa ijab saja sudah cukup, dan itulah yang palih sahih. Sedangkan orang-orang Hambali berpendapat: infak itu sah dengan pemberian yang menunjukkan kepada., karena nabi saw.diberi dan memberikan hadia. Begitupula dilakukan para sahabat serta tidak nukil dari mereka bahwa mereka mensyaratkan ijab qabul, dan yang serupa itu.¹⁶

¹⁶ Tantri Agustiana, Ekonomi Islam, Kompetensi Keahlian:Perbankan Syariah, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2019), hal.78-80


B. Skema Infak

Dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi, infak turut serta memberikan peranan yang penting. Infak diberikan tanpa mengenal besaran nilai, tanpa mengenal waktu, baik dalam keadaan lapang maupun sempit. Dengan berjalannya kegiatan infak, maka akan terjadi perpindahan dana dan pergerakan ekonomi, baik itu pada masyarakat mampu maupun kurang mampu. Adapun skema infak yang berhak mendapatkan infak yaitu anak yatim, dan masyarakat yang kurang mampu sehingga layak dan berhak mendapatkan infak.



Gambar 5.2 menjelaskan distribusi infaq sebagai berikut:

- Munafik menyalurkan infaknya baik secara langsung (kepada kedua orangtua, kerabat) maupun melalui Lembaga/badan pengumpul infak.
- Jika infak tersebut dikumpulkan melalui Lembaga, maka infak yang terkumpul tersebut didistribusikan kepada siapa saja yang berhak menerimanya, seperti anak yatim, orang miskin, dan orang yang sedang dalam perjalanan, seperti yang di jelaskan dalam QS al-Baqarah/2: 215

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ ^ط قُلْ مَا أَنْفَقْتُ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ^ق وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَالِمٌ 

Terjemahnya:

“mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.¹⁷

C. Analisis Pengelolaan Dana Infak

Analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui apa yang sedang terjadi, dan memutuskan tindakan apa yang harus segera dilakukan untuk memecahkan masalah, menurut Boulton di dalam bukunya Freddy Rangkuti adalah proses untuk melaksanakan analisis suatu kasus. Kasus harus dijelaskan sehingga pembaca dapat mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, setelah itu metode yang sesuai yang dapat menjawab semua permasalahan secara tepat dan efektif di pergunakan.¹⁸

Adapun Pengelolaan dana sosial di perbankan Syariah juga telah di atur dalam UU 21/2008 tentang perbankan Syariah bab 2, pasal 4, ayat 2 (RI-2018), yatiu:

- a. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi dan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat

¹⁷ Kementerian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.34

¹⁸Menurut Boulton dalam buku Freddy Rangkuti, “*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*” (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.14.

- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi social dalam bentuk Lembaga baitulma, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelolaan zakat
- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana social yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelolaan wakaf (natzir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif)¹⁹

Infak/sedekah amil harus mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Metode penentuan nilai wajar digunakan untuk penerima infak/sedekah berupa asset nonkas
- b. Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana non amil atas penerimaan infak/sedekah, seperti presentase pembagian, alasan, konsistensi kebijakan
- c. Kebijakan penyaluran infak/sedekah seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima
- d. Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, jumlah dan presentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.

¹⁹Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang NO.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, sebagaimana dikutip oleh Zulfikar Bagus Pambuko, dkk “Analisis Produktivitas Financial dan Sosial pada Perbankan Syariah di Indonesia” Cet1 (Magelang, Jawa Timur: Unimma Press, 2019), hal.20

e. Penggunaan dana infak/sedekah menjadi asset kelolaan yang diperuntukkan bagi yang berhak, jika ada, jumlah dan presentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya

f. Rincian jumlah penyaluran dana infak/sedekah yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung oleh penerima infak/sedekah

g. Rincian dana infak/sedekah berdasarkan pembentukannya, terikat dan tidak terikat dan hubungan istimewa antara amil dengan penerima infak/sedekah yang meliputi:

- 1) Sifat hubungan istimewa
- 2) Jumlah dan jenis asset yang disalurkan,dan
- 3) Presentase dari asset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.

Selama membuat pengungkapan tersebut di atas, amil mengungkapkan hal-hal berikut:

- 1) keberadaan dana non halal, jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan dan jumlahnya, dan
- 2) kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah²⁰

D. Dasar Hukum Infak

Landasan atau dasar hukum dari Infak disebutkan dalam Al-Qur'an, diantaranya:

²⁰ Dadan ramdhani. dkk, *Ekonomi Islam akuntansi dan perbankan Syariah (filosofis dan praktis di indonesia dan dunia* (Yogyakarta: CV. Markumi, 2019), hal.64-65.

a. Dalam QS. al-Baqarah/2:261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Terjemahnya:

“perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah MAha Luas Maha Mengetahui”²¹

b. Dalam QS. al-Baqarah/2:3

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

“(yaitu) mereka yang beriman, kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka”.²²

c. Dalam QS An-Nisa/4:58

﴿٥٨﴾ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya :

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”²³

²¹ Kemetrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.45

²² Kemetrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.3

²³ Kemetrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.88

d. Dalam QS. al-Baqarah/2:177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ
وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Terjemahnya:

“kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu kearah timur dan kebarat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang di cintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba syahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”²⁴

Al-Qur'an menetapkan mana yang benar dan mana yang salah, mana yang baik dan yang buruk, pantas dan tidak pantas. Begitu banyak rambu-rambu dalam aktivitas ekonomi seorang muslim yang bertuang di dalam al-qur'an dan hadis yang Allah swt sampaikan kepada umat Islam dengan maksud sebagai petunjuk dalam segala aktivitas ekonomi umat Islam agar memperoleh keberkahan dan keridhaan-Nya serta tidak semata-mata bertujuan untuk pemenuhan hajat semata, tetapi termasuk di

²⁴ Kemetrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal.28

dalamnya adalah ayat-ayat tentang perlunya berlaku adil dalam menjalankan aktivitas ekonomi.²⁵

E Konsep Pengelolaan Dana Infak

1. Ketentuan Hukum Pengelolaan Infak dan Zakat

a. Dasar Penyusunan Undang-undang Pengelolaan Infak dan Zakat

Pengelolaan infak dan zakat telah diatur dalam perundang-undangan nasional. Artinya, pengelolaan infak dan zakat merupakan tanggung jawab negara untuk kepentingan masyarakat, khususnya umat Islam. Dalam pelaksanaannya, pemerintah bekerja sama dengan elemen-elemen masyarakat dalam mencapai tujuan tersebut . buktinya, sekarang tumbuh berbagai Lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah (ZIS). Lembaga-lembaga tersebut ada yang dibentuk pemerintah dan ada pula yang dibentuk pemerintah dan ada pula yang dibentuk pemerintah dan ada pula yang dibentuk oleh swasta.

Untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan ZIS, pemerintah dengan persetujuan DPR telah menetapkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dilatarbelakangi hal-hal berikut.

1. Bahwa negara Republik Indonesia menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk beribadah menurut agamanya masing-masing

²⁵ Sohra, Akuntansi Konsep Ekonomi Adil Menurut Al-Qur'an, El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum, vol.2.no.1 (Juni 2020), hal.156

2. Bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban umat islam Indonesia yang mampu dan hasil pengumpulan zakat merupakan sumber dana yang potensial bagi upaya mewujudkan kesejahteraan rakyat
3. Bahwa zakat merupakan pranata keagamaan untuk mewujudkan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia dengan memperlihatkan masyarakat yang kurang mampu
4. Bahwa upaya penyempurnaan system pengelolaan zakat perlu terus di tingkatkan agar pelaksanaan zakat lebih berhasil guna dan berdaya guna serta dapat dipertanggungjawabkan
5. Bahwa berdasarkan hal-hal pada butir 1,2,3 dan 4 perlu dibentuk undang-undang tentang pengelolaan zakat²⁶

F. Manfaat Pengelolaan Dana Infak

Menurut pandangan ekonomi Islam, pengelolaan zakat, infak, dan sedekah harus berasaskan syariat Islam, amanah, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan dapat menanggulangi kemiskinan. Untuk pendistribusiannya ada 8 golongan yang berhak menerima zakat yaitu fakir miskin,

²⁶Bachrul Ilmy, dkk, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hal.123.

amil, mualaf, untuk memerdekakan budak, orang yang berhutang, fizabilillah, dan orang yang sedang dalam perjalanan.²⁷ Manfaat Infak yaitu:

- a. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan
- b. Dapat membangun sarana ibadah, Pendidikan, kesehatan dan social lainnya
- c. Mendekatkan diri kepada allah swt karena infak merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah swt
- d. Melatih kepedulian social bagi pemberi infak
- e. Dapat menambah sumber dana untuk dakwah islam
- f. Mencegah datangnya bala²⁸

G. Hikmah dan Manfaat infak

Infak yang mempunyai hikmah yang cukup besar, baik bagi orang mengeluarkannya maupun orang yang menerimahnya. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Melipatgandakan Rezeki
- b. Mengikis Sifat Bakhil
- c. Membersihkan Harta
- d. Menolak Musibah
- e. Membantu Mustadh'afin memenuhi kebutuhan yang mendesak²⁹

²⁷Fitri Mahmuda, Ahmad fage, Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, *Jurnal* vol.1 no.1 (2020), hal. 7.

²⁸www.html.infak dan sedekah, *tentang Infak dan Sedekah* YPIIS Brau. 17/12/2020

²⁹M. Syafe'I El-Bantanie, *Zakat, infak & sedekah (gaptek)* (Bandung: PT Salamadani Pustaka Semesta, 2009), hal.56-57

Ada beberapa hikmah yang terkandung di dalam persyariatan zakat dan infak yang mana ibadah ini lebih banyak bernuansa sosialnya daripada ritual agama semata karna merupakan upaya pengorbanan harta seseorang untuk kepentingan orang lain. Adapun manfaatnya antara lain:

1. Ibadah itu jika dilaksanakan oleh setiap orang-orang yang mampu (muzaki dan munfik) maka dapat menolong orang-orang yang lemah, menghibur orang-orang yang berduka, memperkuat orang-orang yang menjadi mustahidnya dan melengkapi sarana dalam melaksanakan setiap perintah Allah seperti tauhid dan ibadah beserta menjadi perantara untuk melaksanakan sesuatu yang di fardukan oleh Allah swt.
2. Ibadah itu dapat membersihkan hati para pelakunya dari kotoran dosa dan memperindah juga akhlaknya dengan perilaku kemurahan hati dan kemuliaan dan menjauhkan mereka dari sikap-sikap batil dan dengki. Karna nafsu selalu mendorong manusia untuk berbuat dengki dalam masalah harta dengan berbagi itu mereka akan terbiasa dalam kedermawanan dan penuh kerelaan dalam melaksanakan amanat yang terlaksananya penyampaian hak-hak kepada si penerimanya
3. Sesungguhnya Allah swt telah menganugraahkan nikmat dan kekayaan kepada para si kaya dengan berbagai kenikmatan dan harta yang banyak dari kebutuhan

primer yang dikhususkan oleh Allah kepada mereka kemudian merasakan kenikmatan dan kelezatan hidup.³⁰



³⁰Bagenda Ali, *Jika Sedekah Menjadi Lifestyle (Gaya Hidup)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dari jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun besar¹. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Agung Nujumul Ittihad Jl. Persatuan Raya Kelurahan Biringere Sinjai Utara, Kab. Sinjai dengan cara

¹Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, & Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (cet.1, Malang: UMM, 2020), hal. 39.

²Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cet.1, Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.8

mewawancarai beberapa narasumber dari masjid tersebut untuk memperoleh data dan keterangan akurat tentang pengelolaan infak masjid perspektif manajemen dan hukum Islam

B. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan empiris merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melihat gejala sosial dalam masyarakat.³ Dalam hal ini penulis mengamati sejauh mana pengelolaan dana dan penyaluran infak masjid tersebut menciptakan kesejahteraan masyarakat
2. Pendekatan yuridis yakni penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka dan mengadakan penelusuran terhadap permasalahan yang diteliti.⁴
3. Pendekatan Syariat Pendekatan dengan cara menelaah dan mengkaji Al-Quran dan Hadist sebagai sumber dari hukum Islam agar dapat memahami dengan baik makna infak yang sebenarnya.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu sumber primer (utama) dan sekunder (pendukung).

1. Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh dari survei lapangan dengan wawancara langsung dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ terhadap

³Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group,2018),hal.151

⁴ Siti Aisyah,dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis,2020), hal.56.

pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan infak dan masyarakat sekitar masjid Nujumul Ittihad Sinjai (Masjid Agung Sinjai)

2. Sumber Data Sekunder yakni sumber data penunjang atau pelengkap yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, misalnya data tambahan untuk memperkuat data primer misalnya peneliti dapatkan lewat dokumen, Koran, Buku atau melalui oranglain.⁶

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti buku, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, dan data yang relevan dengan penelitian.⁸

E. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah instrument

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana,2017)hal.132

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2011), hal.137.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2009), hal.72

⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2010), hal.31.

penelitian kualitatif dimana yang menjadi instrument atau alat pengambilan data adalah peneliti sendiri sebagai instrument kunci dimana alat pengambilan data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan sebagai temuan penelitian.⁹

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisi Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Teknik yang diperoleh dari lapangan seolah sedemikian rupa dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Proses analisis data diperoleh melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data untuk disimpulkan.¹⁰

2. Analisis data

Analisis data adalah proses pengklasifikasian yang telah dikumpulkan dan disatukan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

⁹Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.85

¹⁰A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hal.337

- a) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh di lapangan yang bertujuan untuk membuang data-data yang tidak perlu sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.
- b) Penyajian data menampilkan data-data yang telah diperoleh dari informasi di lapangan agar lebih mudah untuk dipahami.
- c) Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari rangkaian analisis data, dengan adanya kesimpulan maka lebih memudahkan untuk menjelaskan alur dari suatu penelitian.¹¹



¹¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.122-124.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Kabupaten Sinjai

Kabupaten sinjai terletak di Jazirah Selatan bagian timur provinsi Sulawesi Selatan dengan Ibu kotanya Sinjai Utara. Berada pada posisi $50^{\circ} 19'30''$ sampai $5^{\circ} 36'47''$ LS dan $119^{\circ} 48'30''$ sampai $120^{\circ} 0'0''$ BT. Yang dimana letak georafis terdiri atas dataran rendah di kecamatan Sinjai Utara, Tellulimpoe dan Sinjai Timur. Selanjutnya daerah dataran tinggi dimulai dari Sinjai Barat, Sinjai Tengah, Sinjai Selatan, dan Sinjai Borong. Selain itu terdapat pulau satu kecamatan unik yaitu kecamatan pulau Sembilan yang berupa hamparan 9 pulau yang terdekat sampai mendekati pulau buton. Kabupaten sinjai mempunyai nilai histories tersendiri, dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang di provinsi Sulawesi selatan.

Dulu terdiri dari beberapa kerajaan-kerajaan, seperti kerajaan yang tergabung dalam federasi Tellu Limpoe dan kerajaan-kerajaan, seperti kerajaan yang bergabung dalam federasi Pitu Limpoe. Tellu limpoe terdiri dari kerajaan-kerajaan yang berada dekat pesisir pantai yakni kerajaan Tondong, Bulu-bulu dan Lamatti, serta Pitu Limpoe adalah kerajaan-kerajaan yang berada di daratan tinggi yakni kerajaan Turungen, Manimpahoi, Terasa, Pao, Manipi, Suka dan Bala Suka. Watak dan karakter masyarakat tercermin dari system pemerintahan demokratis dan berkedaulatan rakyat. Komunikasi politik di antara kerajaan-kerajaan di bangun melalui landasan tatanan kesopanan yakni Sipakatau yaitu saling menghormati, serta menjunjung tinggi nilai-nilai konsep “Sirui Menre’ Tessirui No” yakni saling menarik ke atas, pantang saling menarik ke bawah, mallilu sipakainge yang bermakna bila khilaf saling mengingatkan.

2. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Secara geografis kabupaten sinjai terletak pada titik $5^{\circ} 2' 56'' - 5^{\circ} 21' 16''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ} 56' 30'' - 120^{\circ} 25' 33''$ Bujur Timur. Kabupaten sinjai terletak di bagian pantai timur provinsi Sulawesi selatan yang berjarak sekitar 223 km dari kota Makassar dan luas wilayah 819,96 km².¹ secara administratif, kabupaten Sinjai mencakup 9 kecamatan, 13 kelurahan. Dan 67 desa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- a) Kecamatan Sinjai Utara, 6 kelurahan
- b) Kecamatan Sinjai Tengah, 1 kelurahan dan 10 desa
- c) Kecamatan sinjai timur, 1 kelurahan ,12 desa
- d) Kecamatan Sinjai Barat, 2 kelurahan 7 desa
- e) Kecamatan Sinjai Selatan, 1 kelurahan 10 desa
- f) Kecamatan Sinjai Borong, 1 kelurahan 7 desa
- g) Kecamatan Bulupoddo, 7 desa
- h) Kecamatan Tellu Limpoe,1 kelurahan dan 10 desa
- i) Kecamatan Pulau Sembilan, 4 desa yang merupakan wilayah kepulauan.

3. Kondisi Fisik Dasar Wilayah

Keadaan alam yang potensial didukung masyarakatnya yang sebagian petani, serta kondisi yang agraris didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, menjadikan kabupaten ini memiliki potensi untuk mengembangkan wilayahnya dimasa mendatang. Dan memiliki potensi pengembangan tanaman pangan, pengembangan sector perkebunan juga masih menjanjikan. Wilayah pesisir pantai Kabupaten Sinjai merupakan Kawasan pantai dan pulau dengan potensi perikanan yang cukup besar. Sector kehutanan, kabupaten ini memiliki sumber daya hutan mencakup hutan produksi dan hutan lindung. Kabupaten sinjai juga tidak ketinggalan dengan potensi pariwisata terdapat beberapa objek wisata untuk dikembangkan. Dan juga objek wisata sejarah

¹ <https://www.kemenagsinjai.info/latarbelakang/pada tanggal11> juni 2021

seperti Benteng Balangnipa yang merupakan benteng peninggalan penjajah Belanda, dan wisata Purbakala Gojeng

B. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Sinjai Utara

1. Letak Geografis dan Administrasi Wilayah Kecamatan Sinjai Utara adalah salah satu dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai Kecamatan ini berbatasan dengan:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Bone
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
 - c. Selatan berbatasan Sebelah dengan Kecamatan Sinjai Timur
 - d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bulupoddo

Kecamatan Sinjai Utara memiliki luas 29,57 km² atau 2957 Ha terdiri dari enam kelurahan yaitu Kelurahan Balangnipa, Kelurahan Bongki, Kelurahan Lappa, kelurahan Lamatti Rilau, kelurahan Biringere, Kelurahan Alewanuae. Dilihat dari luas wilayah perkelurahan kelurahan Lamatti Rilau adalah kelurahan yang paling luas yaitu 7,02 km² untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table di bawah ini.

Tabel 1. Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi Kecamatan Sinjai Utara

No	Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1	Alewanuae	5,35	18,092
2	Biringere	6,27	21,203
3	Lamatti Rilau	7,02	23,740
4	Bongki	4,81	16,266
5	Balangnipa	2,17	7,338
6	Lappa	3,95	13,358
Kecamatan Sinjai Utara		29,57	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai, 2017

Adapun jarak dari setiap kelurahan ke pusat kota adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Luas Daerah dan Jarak setiap Kelurahan ke Pusat Kota

Kelurahan	Luas (km ²)	Jarak dari (km)	
		Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
Alewanuae	5,35	4,5	4
Biringere	6,27	1,5	1
Lamatti Rilau	7,02	5	5,5
Bongki	4,81	1	1
Balangnipa	2,17	0	0
Lappa	3,95	3	3
Jumlah	29,57	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai, 2017

2. Kondisi Fisik Wilayah kecamatan Sinjai Utara

a. Topografi Wilayah

Wilayah Kecamatan Sinjai pada umumnya memiliki Topografi datar dengan ketinggian $\pm 1 - \pm 120$ mdpl dan untuk lebih jelasnya kita dapat lihat pada table di bawah ini :

Tabel 3. Luas Daerah dan Ketinggian Tempat di Kecamatan Sinjai Utara Dirinci Berdasarkan Kelurahan

No.	Kelurahan	Luas (km ²)	Ketinggian Tempat (Mdpl)
1	Alewanuae	5,35	<u>+ 120</u>
2	Biringere	6,27	<u>+71</u>
3	Lamatti Riau	7,02	<u>+126</u>
4	Bongki	4,81	<u>+71</u>
5	Balangnipa	2,17	<u>+8</u>
6	Lappa	3,95	<u>+1</u>

Jumlah	29,57	-
--------	-------	---

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Sinjai Utara,2017

C. Profil masjid Agung nujumul ittihad

Masjid Nujumul Ittihad yang di bangun pada tahun 1975. Masjid Nujumul Ittihad merupakan kategori masjid besar. Masjid Nujumul Ittihad beralamat di jl. Persatuan raya kelurahan biringere sinjai Sulawesi selatan. Masjid Nujumul Ittihad memiliki luas tanah 1.296 m², luas bangunan 1.000 m² dengan status tanah wakaf. Masjid Nujumul Ittihad memiliki jumlah jamaah 100-150 orang, jumlah muazin 26 orang, jumlah remaja 30 orang dan jumlah khotib 2 orang.² Masjid ini di bangun untuk meningkatkan ajaran agama bagi umat muslim. Bulan Februari 1975 lahir konsep dari hasil diskusi Drs. HALA.Bintang, M (Bupati ke 4 Sinjai) dengan Drs.HALA.M.Saleh Asapa (Sekda ke 3) untuk membangun sarana peribadatan berupa mushallah ukuran 15 x 15 M dengan dukungan partisipasi seluruh masyarakat Sinjai utamanya PNS dan TNI/POLRI dengan Infak selama 12 bulan dengan peletakan batu pertama pembangunan oleh Tokoh Agama Sinjai K.HALM.Tahir pada tahun 1981 diadakan pemugaran menjadi masjid dengan luas 36 x 36 M dengan dua lantai dan selanjutnya ditetapkan menjadi Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai

Tabel 1 Susunan Pengurus Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai ³

No	Jabatan	Nama
1	Pembina	Bupati Sinjai Wakil Bupati Sinjai Ketua DPRD Sinjai Kepala Kantor Kementerian Agama

² <https://dkm.or.id/dkm/323/masjid-nujumul-ittihad-sinjai-utara-kab-sinjai.html> pada tanggal 11 juni 2021

³ Zainuddin Fatbang, penasehat masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 22 Februari 2021

		Kabupaten Sinjai Ketua MUI Sinjai Ketua DMI Sinjai
2	Penasehat	Drs. H.Zainuddin Fatbang Drs.H.A. Mappirewa Kasim H.A.. Jalil Asapa H.Muh Djunaid Rauf, BA Drs.H.Abd Hamid DM Ir.H.Muh Jamil MP H.Muhammad Soi, BA H.Muh.Jufri N,S.Pd.
3	Ketua Umum Wakil Ketua I Wakil Ketua II Wakil Ketua II	Ir. H.Muh, Ramlan Hamid, M.Si H.Roslan, S.Ag.M.Pd.I Dr.Muh Judrah, M.Pd.I Drs.Hj.Mas.Ati., M.Si, M.Pd
4	Sekretaris Umum Wakil Sekretaris I Wakil Sekretaris II Wakil Sekretaris III	Mahmud S.Ag.,M.Pd. I Ir. Hamzah Rahim Muh. Nurchatib. S.Kom Nurhidayatullahal S.Kom
5	Bendahara Umum Wakil Bendahara I Wakil Bendahara II Wakil Bendahara III	Supran H. Abd. Karim Sukma Kahar, S.HI Insan

Struktur Organisai Bidang-Bidang Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai

NO	Bidang	Nama
1.	Perencanaan dan Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. H.Muh. Idrus, M.M. (Kord) • Drs. H, A. Khaeruddin • Abd. Jalil, S.Pd • Ir.Sudirman • A.Syamsuddin • Muh. Jabir S.Pd
2.	Dana dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. H. Muh. Arsyad (Kord) • H.M. Idrus • H.Mustafa S.Sos. • H.Nasrullah S.Ag. • Mas Saroji • Aminuddin, S.Ip • Awaluddin
3.	Ketertiban dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • A. Bhaktiar Bado (Kord) • H. Ahmad Patawari • A.Muh Hadir, S.Pd • Amri Saleh • Mustafa • Agung Laksana

4.	Pertanaman dan Keindahan	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. H.Alimuddin Panini, MM (Kord) • Ir.H.Baharuddin, MS.I • Kamaruddin SP, M.SI. • Ir.A.Khalis Majid, MP • A.M. Adnan Mappirewa SP • Ahmad • Waris SP
----	--------------------------	--

D. Tata Kelola Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai

Masjid Agung Nujumul Ittihad adalah masjid yang mempunyai tata kelola manajemen yang memperoleh anggaran dana operasional dari jamaah yang tidak bersifat mengikat jumlah maupun waktunya. Anggaran dana operasional di peroleh tidak hanya dari masyarakat setempat tetapi juga masyarakat yang melintas dari daerah lain berinfak. Masjid agung nujumul ittihad setiap malam senin, rabu, kamis, dan minggu melakukan kajian rutin. Masjid Agung Nujumul Ittihad memiliki visi dan misi.⁴

Visi :

- 1) Mewujudkan seluruh warga masyarakat khususnya warga sinjai yang beriman dan bertakwa, menjunjung tinggi nilai-nilai agama, memiliki kepedulian antar sesama umat beragama.

⁴ Muhal Arsyad, dana dan keuangan masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 22 Februari 2021

Misi :

- 1). Menjalin ukwah Islamiah dan Ukwah wathoniyah dengan sesama warga, sesama masjid, masyarakat sekitar, Lembaga-lembaga lain yang bernuansa Islam
- 2). Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan jamaah agar masjid menjadi makmur antara lain melalui kultum, ceramah agama, dan pengajian
- 3). Melaksanakan system pembukuan dan pelaporan secara transparan
- 4). Menjaga Kebersihan dan memberikan kenyamanan kepada jamaah baik masyarakat sinjai maupun masyarakat yang melintas daerah yang melaksanakan shalat di masjid agung sinjai utara
- 5). Membesarkan dan menghidupkan syiar Islam setiap hari dan pada hari acara keIslaman
- 6). Mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah

Dalam melakukan tata kelola masjid di lakukan tiga program kerja seperti kegiatan peribadatan, Pendidikan, dan kegiatan renovasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan peribadatan di lakukan dengan maksud tujuan membuat jadwal Iman dan muazim shalat lima waktu, membuat jadwal khatib jumat dan bilal, membuat jadwal piket marbot, dan mengadakan kajian rutin yang di lakukan di malam hari yang telah di tentukan.
2. Kegiatan Pendidikan di lakukan dengan maksud tujuan meneruskan kegiatan taklim (harian dan mingguan), mengadakan Pendidikan Al-Qur'an dan keIslaman untuk anak-anak, dan remaja tanpa biaya.
3. Kegiatan renovasi di lakukan dengan maksud tujuan membersihkan toilet dan tempat wudhu yang baru sesuai dengan tuntunan syariat Islam, merapikan eksterior masjid dan mengadakan kegiatan masjid bersih dengan menghikut sertakan peran jamaah.

Adapun tujuan Masjid Nujumul Ittihad Sinjai Utara adalah:

1. Terwujudnya umat Islam yang mengamalkan ajaran-ajaran Islam, taat beribadah dan selalu memakmurkan masjid
2. Terwujudnya tempat untuk masyarakat dalam melakukan kegiatan mengajar di masjid agung sinjai
3. Terwujudnya kenyamanan dalam beribadah

Bagi orang yang beriman, menjadi tanggung jawab jamaah Bersama untuk memakmurkan masjid, khususnya yang ada di lingkungan masjid agung sinjai utara, karena hal itu akan memberikan pengaruh baik untuk masyarakat dan generasi muda atau remaja masjid itu sendiri, maka dari itu untuk seluruh potensi masyarakat muslim harus dikerahkan atau ikut serta bagi upaya pengelolaan dana dan dalam memakmurkan masjid sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Masjid dengan adanya rasa memiliki terhadap masjid dapat memberikan pemahaman tentang masjid dan bagaimana tanggungjawab kita sebagai manusia atau seorang muslim bahwa masjid itu sebagai tempat menghadap Allah yang harus dirawat dan berperan dalam mewujudkan kemakmuran masjid
2. Melengkapi Fasilitas Masjid juga penting agar tetap terjaga kenyamanan jamaah
3. Pembentukan remaja masjid yang baru saja di bentuk pada bulan februari dimana remaja masjid adalah suatu organisasi yang bertugas melaksanakan atau menyelenggarakan usaha dan kegiatan masjid dan mewujudkan kemakmuran masjid agar tercapainya suatu tujuan.
4. Pembentukan struktur organisasi pengurus masjid ini yang perlu dan sangat penting agar kegiatan dan pengelolaan masjid efektif

5. Tempat Kegiatan Sosial dalam hal pendayagunaan infak masjid, sedekah dan zakat.⁵

E. Konsep pengelolaan dana infak perspektif manajemen dan hukum Islam

Untuk lebih memahami bagaimana pengelolaan manajemen masjid , maka perlu terlebih dahulu dikemukakan secara garis besar pengertian manajemen dan hukum Islam. Maka manajemen adalah proses dimana suatu kelompok secara keaja sama mengarahkan tindakan atau kerjanya untuk mencapai tujuan Bersama.⁶ Dalam sumber lain menyebutkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, secara efektif, efisien, untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

Adapun yang dimaksud dari pengertian manajemen di atas adalah manajemen merupakan pengelolaan serta peraturan yang dimanfaatkan dalam sumber daya manusia yang dilakukan oleh sebuah Lembaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan secara efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Hukum Islam merupakan suatu hukum yang di yakini memiliki keterkaitan dengan sumber dan ajaran agama Islam, yaitu hukum amali yang berupa interaksi antara sesama manusia , selain itu juga *jinayat* (pidana Indonesia). Dalam kamus hukum telah dijelaskan bahwa hukum Islam (Indonesia) atau hukum *shara'* adalah

⁵ Waris SP, Pertanaman dan Keindahan masjid agung nujumul ittihad, Sinjai, Wawancara 23 Februari 2021

⁶ Murni, Manajemen (Jakarta: Baharata Karya Aksara, 2003), hal.30

⁷ Melayu S. P. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Bumi AKsara, 2003), hal.9

⁸ Moh. E. Ayub, Manajemen Masjid (Jakarta: BulanBintang, 2003), hal.8

peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan kehidupan manusia berdasarkan al-Qur'an.⁹

Al-Qur'an diyakini sebagai kitab yang sempurna yang tidak ada keraguan di dalamnya. al-Qur'an di turunkan sebagai pedoman umat Islam dalam menata hidup dan kehidupan di muka bumi, al-qur'an mengandung petunjuk bagi manusia dan penjelasan terhadap petunjuk-petunjuk itu.¹⁰ Dasar hukum Islam untuk menentukan hukumnya selalu merujuk pada al-Qur'an yang diturunkan dan sudah lengkap mengatur segala aspek kehidupan di muka bumi ini.¹¹

Menurut kompilasi hukum ekonomi Syariah infak adalah pendermaan atau pemberian rezeki/karunia atau penafkahan sesuatu kepada pihak lain, berdasarkan rasa ikhlas dengan tujuan untuk mendapatkan ridha Allah¹² Dapat diketahui bahwa infak adalah salah satu bentuk keadilan dalam mendistribusikan kekayaan, dimana dalam Islam tujuan dari distribusi kekayaan adalah agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat. Karena dalam harta itu ada hak-hak orang miskin.

Dana infak berasal dari masyarakat, pengurus masjid dan donasi dari pemerintah setempat yang digunakan untuk pembangunan masjid Konsep pengelolaan dana infak di Masjid Agung Nujumul Ittihad digunakan untuk operasional masjid. Pertama upah cleaning service, yang melakukan pembersihan masjid setiap hari dan upah petugas imam masjid. Kedua, operator listrik atau soundstistem. Ketiga, operasional ibadah yang dilakukan setiap malam senin, rabu, kamis dan malam minggu yaitu kajian rutin yang tentunya mengeluarkan dana intensif dan setiap khatib jum'at dana intensif juga

⁹ Supardin, Materi Hukum Islam (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hal.22-23.

¹⁰ Hadi Daeng Mapuna, Islam dan Negara' *Al-Daulah: Jurnal Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum*, vo;.6.no.1 (1 juni 2017).hal.157

¹¹ Nur Taufik Sanusi, dkk, Sistem Otoritas Jasa Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Islam, Iqtishaduna: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, vo[.2, no.2, (September 2020), hal.2

¹² Kompilasi hukum ekonomi Syariah, (Jakarta: Kencana prenatalamedia grup, 2008) hal 205

dikeluarkan Keempat operasional perawatan masjid seperti dilakukannya rehabilitas tempat wudhu juga merupakan salah satu alur pendistribusian dana infak yang diperoleh masjid yang dipergunakan untuk perawatan dan renovasi masjid bila ada kerusakan. Pengecetan dan perawatan lampu yang dilakukan 6 bulan sekali juga mengeluarkan biaya. Semua biaya yang digunakan untuk dana operational diatas berasal dari dana infak.¹³

Masjid Agung Nujumul Ittihad menyediakan tempat bagi masyarakat atau anggota pengurus masjid yang ingin berjualan disekitar area masjid untuk kesejahteraan umat, di mana di satu sisi untuk menjadi salah satu sumber dana infak dan disisi lain membantu perekonomian umat Islam, dana infak juga diperuntukkan bagi umatnya. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS al-Ma'arij/70:24-25

وَالَّذِينَ فِيْ أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّا لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Terjemahnya:

Dan orang-orang yang dalam hartanya disiapkan bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan yang tidak meminta.¹⁴

Salah satu yang telah berdiri di masjid agung nujumul ittihad yaitu UKM Usaha mikro pemberdayaan ekonomi yang didirikan oleh remaja masjid Agung Nujumul Ittihad, dimana menjadi salah satu sumber dana infak. Dana infak yang diberikan tidak ditentukan oleh masjid. Infak diberikan setiap bulan wajib yang tidak diketahui jumlahnya, melainkan memberi infak seikhlasnya atau sukarela tergantung kemampuan, ada kemungkinan jika UKM tersebut mendapat keuntungan yang lebih besar maka lebih besar pula infak yang di berikan begitupun sebaliknya ketika keuntungan yang di dapatkan tidak seperti biasanya yang di infakkan mungkin sedikit berbeda ketika mndapat keuntungan yang lebih besar. Masjid Agung Nujumul Ittihad

¹³ Muh Ramlan Hamid, Ketua umum masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 26 Februari 2021

¹⁴ Al-Qur'an dan Terjemahnya, hal.570

tidak memberikan patokan infak kepada usaha UKM karena tidak selamanya yang namanya usaha ada untung dan rugi.¹⁵

Masjid Agung Nujummul Ittihad ikut serta dalam membantu umat muslim yang terkena musibah bencana alam seperti yang baru ini terjadi gempa donggala, palu, masamba dan palestina. Masjid Agung Nujummul Ittihad ikut mengulurkan bantuan dengan memberi sejumlah dana yang dapat digunakan oleh umat muslim yang terkena bencana yang berasal dari dana infak masjid, Dana infak yang dikeluarkan seperti itu masuk dalam kategori dana infak yang tidak terduga. Selain itu Masjid Agung Nujummul Ittihad berperan sebagai media penyalur bantuan dari masyarakat yang ingin ikut memberikan bantuan berupa dana infak dan berupa makanan maupun pakaian.¹⁶

Masjid agung nujumul ittihad juga tempat pengelolaan zakat, infak dan sedekah, dimana penyaluran zakat, infak, dan sedekah dipusatkan di masjid dengan maksud untuk sentralisasi pendistribusiannya, maka masjid harus peduli terhadap kesejahteraan dan berperan dalam meningkatkan ekonomi umatnya, oleh karena itu masjid dijadikan pusat pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.¹⁷

Adapun Pengelolaan dana infak masjid tidak hanya digunakan untuk operasional masjid tetapi juga disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima infak, di mana pengelolaan dana infak masjid itu sendiri dilakukan guna untuk membantu oranglain atau masyarakat yang membutuhkan dan fakir miskin dari kotak amal masjid yang dana infaknya berasal dari masyarakat setempat dan masyarakat yang melintas daerah yang singgah di masjid sholat dan berinjak yang tidak diketahui jumlah

¹⁵ Kamaruddin, petanaman dan keindahan masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 26 Februari 2021

¹⁶ Muh Jabir, perencanaan dan pemeliharaan masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 4 Maret 2021

¹⁷ Moh.E.Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Pengurus*, hal.15.

dan waktunya. Kemudian disalurkan kepada yang kurang mampu atau yang berhak menerima sesuai aturan yang ditetapkan oleh agama Islam yang berhak menerimanya, dan juga infak masjid disalurkan dihari jumat berkah bersama jamaah lainnya yang datang ke masjid, maka dari itu pengelolaan dana infak masjid agung nujumul ittihad sesuai hukum Islam.¹⁸

Adapun laporan keuangan infak masjid agung nujumul ittihad keseluruhan pada bulan januari yang di umumkan setiap hari jum'at dimulai pada tanggal 29 Januari totalnya sebesar Rp. 40.836.105. Pada bulan Februari tercatat mulai tgl 5 sebesar Rp. 9.235.000, tgl 12 sebesar Rp. 9.720.000, tgl 19 sebesar Rp. 8.481.000. Pada bulan Maret pada tanggal 5 tercatat sebesar Rp. 10.603.000, tgl 12 sebesar Rp. 8.047.000, tgl 19 sebesar Rp. 8.939.500, tgl 26 sebesar Rp. 8.270.000. Pada bulan April pada tanggal 2 tercatat sebesar Rp. 10. 218.000, tgl 9 sebesar Rp. 7.728.500, tgl 16 sebesar Rp. 10.126.000, tgl sebesar 23 Rp. 9.191.000, tgl 30 sebesar Rp. 11.473.000. Pada bulan Mei pada tanggal 7 tercatat sebesar Rp 15.003.500, tgl 14 sebesar Rp 9.410.000, tgl 21 sebesar Rp. 8.907.500, tgl 28 sebesar Rp. 8.905.000. Pada bulan Juni pada tanggal 4 sebesar Rp. 7.863.000 dan pada tgl 11 sebesar Rp 7.626.500. Jadi jumlah keseluruhan dana infak yang masuk dari mulai januari sampai dengan bulan juni sebesar Rp 210.583.605.

Adapun pengeluaran dana infak pada bulan maret sebesar Rp. 19.930.300, pada bulan April sebesar Rp 30.691.500, pada bulan Mei sebesar Rp. 52.728.000, pada bulan juni sebesar Rp 21.575.000.¹⁹

¹⁸ Insan, wakil bendahara 3 masjid agung nujumul ittihad sinjai, wawancara 4 maret 2021

¹⁹ Supran bendahara umum masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 12 Maret 2021

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum Islam (Studi Kasus Masjis Agung Nujumul Ittihad Sinjai, Kab.Sinjai), peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Tata kelola Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai memperoleh anggaran dana operasional dari jamaah yang tidak bersifat mengikat jumlah maupun waktunya. Anggaran dana operasional di peroleh tidak hanya dari masyarakat setempat tetapi juga masyarakat yang melintas dari daerah lain berinfak. Masjid agung nujumul ittihad setiap malam senin, rabu, kamis, dan minggu melakukan kajian rutin. Masjid Agung Nujumul Ittihad memiliki visi dan misi yang harus diwujudkan bersama para remaja masjid agar tercapai tujuan tertentu.
2. Konsep pengelolaan dana infak perspektif menejemen dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana infak di masjid agung nujumul ittihad sesuai dengan hukum Islam, dimana pengelolaan infak sudah melakukan pengelolaan berdasarkan amanah yang berlandaskan QS An-Nisa ayat 58 yang artinya sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat. penulis menyimpulkan berdasarkan hasil dari wawancara dan laporan keuangan dana infak yang di laporkan secara transparan setiap hari jum'at.

B. Implikasi

1. Sebaiknya manajemen Masjid dalam hal pelaporan perolehan serta pengelolaan dana infak masjid dapat lebih transparan lagi dengan mengumumkan seluruh peroleh dana infak kepada seluruh jamaah melalui papan informasi masjid tidak hanya diberikan kepada pihak tertentu saja agar tidak menimbulkan pemikiran negative terhadap pengelolaan dana infak . sehingga diharapkan nantinya dapat lebih meningkatkan ketertarikan jamaah untuk berinfaq di masjid agung nujumul ittihad sinjai .
2. Meningkatkan pengelolaan dana infak masjid untuk masyarat yang kurang mampu, serta peran remaja masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian yang hampir sama dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambah variabel baru untuk mengetahui pengelolaan dana infak dan memberikan informasi yang lebih beragam terkait pengelolaan dan pemanfaatan dana infak masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur , *Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Nirlaba*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2018
- Ahkam Jayadi, Membuka Tabir Kesadaran hukum, Jurnal: Jurisprudentie, vol.4.no.2 (2017), hal.20
- Al.A.S.H. Hamdani, Risalah Nikah, Terj. Agus Salim,Edisi ke 2. Jakarta: Pustaka Amani. 2002
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.1, Sukabumi: CV Jejak.2018
- Amir Hani Hamdani , *Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah Dari Orangtua Siswa Pada sekolah Al-Fityan*.Skripsi Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.2017
- Andi Safriani, Positivasi Syariat Islam, Jurnal: Al-Qadau Peradilan dan Hukum Keluarga Islam,Vol.4, no.2, (Desember 2017)
- Bachrul Ilmy, dkk, *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Grafindo Media Pratama 2007
- Bagenda Ali, *Jika Sedekah Menjadi Lifestyle (Gaya Hidup)*. Yogyakarta: Deepublish.2020
- Bakry Muhammad Muammar, Asas Prioritas Dalam Al-Maqashid Al-Syari'ah. *AL-Azhar Islamic Law Review* 1. No.33.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.2017
- Dadan ramdhani, dkk, *Ekonomi islam akuntansi dan perbankan Syariah (filosofis dan praktis di indonesia dan dunia)*. Yogyakarta: CV. Markumi. 2019
- Daraquthni, *Al-Mustadrak*, dikutip oleh Gus Arifin, Zakat,Infak&Sedekah. Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Darussalam Syamsuddin, Transpormasi hukum Islam di Indonesia,Jurnal: Al-Qadau vol.2, no.1 (2015).hal.7-8
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang N0.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, dikutip oleh Zulfikar Bagus Pambuko, dkk,

- Analisis Produktivitas Financial dan Sosial pada Perbankan Syariah di Indonesia. Cet1, Magelang, Jawa Timur: Unimma Press. 2019
- Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2012
- Fakhruddin ar-Razi, dalam buku Mahbub Maafi, *Fikih Sehari-hari*, Jakarta: PT Grasindo, 2014
- Firdaus, *Pekan Baru Madani dari Metropolitan menjadi Smartcity menuju Masyarakat Madani*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018
- Fitri Mahmuda, Ahmad fage, *Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Lembaga amil zakat nurul hayat*. vol.1 no.1 (2020).
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2006
- Hamid Ramlan Muh, Ketua umum masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 26 Februari 2021
- Hamin Nur Ifan, *Manajemen Pengelolaan Infaq Di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng*. Skripsi Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2016
- <https://dkm.or.id/dkm/323/masjid-nujumul-ittihad-sinjai-utara-kab-sinjai.html> pada tanggal 11 juni 2021
- <https://simas.kemenag.go.id/Indeks.php/profil/masjid/> 17/12/2020
- <https://www.kemenagsinjai.info/latarbelakang/> pada tanggal 11 juni 2021
- Kadir. A. AhmadAhmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Centre. 2003
- Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Grasindo, 2006
- Kamaruddin, petanaman dan keindahan masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 26 Februari 2021
- KBBI Offline, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Kementrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Jakarta: Jatinegara. 2012
- Kompilasi hukum ekonomi Syariah, Jakarta: Kencana prenadamedia grup, 2008

- Mapuna Daeng Hadi, Islam dan Negara' *Al-Daulah: Jurnal Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum*, vo;.6.no.1. (2017)
- Mohammad E, *manajemen masjid*. Jakarta: Gema insani press. Maulana Malik Ibrahim Malang.1996
- Mufri, Nurhani Adi, Sanusi Taufik Nur,Mapuna Daeng Hadi, Hadi, Sistem Pengawasan Jasa Keuangan Pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Islam, *Iqtishaduna*, vol.2, no.2. (2020)
- Muh Jabir,perencanaan dan pemeliharaan masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 4 Maret 2021
- Muhal Arsyad, dana dan keuangan masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 22 Februari 2021
- Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Muhammad Asri, Patimah, Penyaluran Zakat Infak Sedekah diLaznas Yatim Mandiri Makassar Perspektif Hukum Islam, *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keuangan Islam*,vol.2 no.2. (2019-2020)
- Muhammad Mulia Mahmuda,Membentuk Sumber Daya Manusia Perbankan Melalui Manejemen Hati, *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, vol.1, no.2. (2019)
- Muhyiddin T. Nurlina, dkk, *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional*. Malang, Jawa Timur: Peneleh,Anggota IKAPI .2020
- Muslim, *shahih muslim*, dikutip oleh Gus Arifin, *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat,Infak, dan Sedekah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.2011
- Musyfikah Ilyas, Memaknai Fashion dalam Hukum Islam, *Al-Daulah: Jurnal Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum*, vol.5, no.1. (2016)
- Nila Sastrawati dan Azis Ansar Muh, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mekanisme Pemberian Kredit Produk Amanah di Pegadaian Syariah. *Iqstihadunah: Jurnal Hukuum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum* , vo;.2, no.1.(2020)

- Pambuko Bagus Zulfikar,Zdkk,*Analisis Produktivitas Finansial dan Sosial pada Perbankan Syariah i Indonesia*. Cet.1, Magelang: Unimma Press. 2019
- Qurais Shihab dalam buku Aditya Akbar Hakim, *Sedekah Pengubah Nasib*, Cet 1 Jakarta: Alifia Books,2020
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.2010
- Robert J. Kodoatie & Roestam Sjarief, *Tata Ruang Air*, Yogyakarta: Andi Offset. 2010
- Rohidin, *Pengantar Hukum Islam: Dari Semenanjung Arabia Sampai Indonesia*. Yogyakarta: Lintang Asia Aksara Books. 2016
- Sandu Siyoto dan Sodik Ali M, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015
- Sanusi Taufik Nur, dkk, *Sistem Otoritas Jasa Keuangan pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Islam*, Iqtishaduna: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, vo[.2, no.2. (2020)
- Sahri Muhammad, *Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi: Paradigma Zakat*, Cet 1,Malang: Universitas Barawijaya Press, 2012
- Siti Aisyah,dkk,. *Manejemen Keuangan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2020
- Sohra, *Akuntansi Konsep Ekonomi Adil Menurut Al-Qur'an*, El-Iqtishady: *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah fakultas Syariah dan Hukum*, vol.2.no.1. (2020)
- Sugiarti, Andalas Fajar Eggy, & Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* . Cet.1, Malang: UMM.2020
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2011
- Supardin, *Materi Hukum Islam*, Makassar: Alauddin University Press, 2011
- Supran bendahara umum masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 12 Maret 2021
- Syafe'I M. El-Bantanie, *Zakat, infak&sedekah (gaptek)*. Bandung:PT Salamadani Pustaka Semesta. 2009

Taher Fadly M.Andi. dkk, *Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado*. Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah. vol.14 no.2. (2016)

Tantri Agustiana, *Ekonomi Islam, Kompetensi Keahlian:Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2019

Vika Retnosari, *Mekanisme Penetapan Nominal Dana Infak Pembangunan Masjid Dalam Tinjauan Hukum Islam*. Skripsi, Lampung: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro

www.html.infak dan sedekah, *Tentang Infak dan Sedekah* YPIIS Brau. 17/12/2020

Zainuddin Fatbang, penasehat masjid nujumul ittihad Sinjai wawancara, Sinjai 22 Februari 2021.



LAMPIRAN

Wawancara Bersama Bapak Supran, selaku Bendahara Umum Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai



Wawancara Bersama Bapak Muh. Ramlan Hamid, Selaku Ketua Umum dan Bapak Hamzah Rahim, selaku sekeretaris 1 Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai Utara Kab.Sinjai



Wawancara Bersama Riska Damayanti dan Andini, Selaku Jamaah Masjid Agung




Foto Masjid Agung Nujumul Ij'tihad



Laporan Keuangan Infak Masjid Agung Nujumul Ij'tihad

LAPORAN PENERIMAAN INPAD DAN BEMERANGAN
MEND AGUNG NUR MULITIHATI
KABUPATEN SINJAI

LAPORAN KEUANGAN
MASJID AGUNG NUJUMUL ITTIHAD
KAB. SINJAI

Saldo kas Jum'at lalu	Rp. 35.196.105,-
<u>Pengeluaran :</u>	
- Isi kotak amal jumat lalu	Rp. 6.540.000,-
- Dua lembar amplop dari kamba atiah	Rp. 300.000,-
- Satu lembar amplop dari A. Haeruddin	Rp. 200.000,-
	Rp. 7.040.000,-
<u>Pengeluaran :</u>	
- Transportasi Muballigh	Rp. 1.400.000,-
	Rp. 5.640.000,-
Jadi saldo kas pada <u>Jum'at, 29 Januari 2021</u>	Rp. 40.836.105,-
<p>Ketua</p>	<p>Bendahara</p>  <p><u>Supran Djabbbar</u></p>
<u>Ir. H. Moh. Ramlan Hamid, M.Si</u>	

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL FITHAH
KABUPATEN SINJAI

1. PENERIMAAN INFAQ SUMAY 1. TGL. 8. JULAI 2021 Fitrausol 2021

2. Penerimaan Sumbangan Melalui Cek/giro Rp. 8.145.000

3. Penerimaan Sumbangan Lewat Anglop : 0 lupa

1. TAMBA NISBA Rp. 500.000

2. Rp. 300.000

3. Rp. 100.000

4. Rp. 100.000


5. Rp. 80.000

50.000
50.000
10.000

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 9.285.000 ✓

Sinjai, 11 Februari 2021

BENDAHARA I SUMI



(SUDIPAN DEBARAI)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBRANGAN
MESNID AGUNG MUKMULITHAD
KABUPATEN SINJAI

1. PENERIMAAN INFAQ JUMAT 2. TOL 1A., HULIAN PEKAWARI 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Cagangan Rp. 1.430.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewal Amplop : 4 Lotte

1. Puang HJ. ST NURHAYATI Rp. 100.000

2. Yan Haezinda ALIH S. LAMBA Rp. 100.000

3. Sumbangan BUKTI TERKITE Rp. 2.000.000 +

4. Mahdi MO Fek BHI MESNO Rp. 100.000

5. Asura Nijulita LITHAD Rp. 100.000

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 9.720.000 ✓

Sign. 19 PEKAWARI 09/11

BENDAHARA TOLUM
XX
(SUPRAN LAMBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMULUHAD
KABUPATEN SINJAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT III, TGL. 19, BULAN FEBRUARI 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Cofengan Rp. 1.594.000
2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 8 Lembar
Kelompok Ibu Arifan Mawardi. 400.000
3. Tanpa Nama 7 lembar Rp. 437.000
4. Rp.
5. Rp.
6. Rp.

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 9.481.000

Sinjai, 26 FEBRUARI 2021

BENDAHARA UMUM
(SUPRAN DIABBAR)

LAPORAN KAS PER 5 MARET 2021 MESJID AGUNG NUJUMULITIHAD

SALDO KAS BULAN I ALU (ANALISA) BULAN FEBRUARI 2021 SP/PS/AR
 PENERIMAAN INFAQ JUMAT I, ALU, BULAN FEBRUARI 2021
 JUMLAH SALDO KAS Rp 36.847.393
 Rp 15.824.000
 Rp 21.023.393

PENGELUARAN

NO	URAIAN	REKAP
1	BAYAR INTRINSI BANGUNAN DAN PELUGAS MESJID	Rp 8.703.000
2	BAYAR INTRINSI PPTJAS POL PP	Rp 2.000.000
3	TRANSPORTASI MUALIK	Rp 3.000.000
4	BAYAR SEWA LOKASI LOKASI DAN A/S	Rp 2.400.000
5	BAYAR MAKAN MINUM TIKET 1000 (SISTEM) SUKSES 3 (480)	Rp 480.000
6	BAYAR 3 BUAH SPUL TGA	Rp 150.000
7	BAYAR 10 DOS A/R AQUA KELAS DANA 1 DOK AQUA BOTOL TIKET DAN 2 POKYEX	Rp 228.000
8	BAYAR 1 KALLING CAT VITRUX U KANTOR PUSAT/STAMBAH	Rp 90.000
9	BAYAR ALAT ALAT LESTER DAN PERALATAN 3 BUAH KAYU ANDIR	Rp 540.000
10	BAYAR 2 UNIT ELEKTRISITAS STANDING	Rp 400.000
11	BAYAR 2 BUAH SAFU TARIK DAN ALAT PELANGGAT DENGAN TAMPILAN	Rp 380.000
12	BAYAR TOTO COPY 118 LEMBAR	Rp 42.300
13	BAYAR STOK KONTAK 2 MATRI	Rp 33.000
14	BAYAR KOMODORIS 13000	Rp 35.000
15	BAYAR PENGANTAR PPA DAN POKY NODON M/TERAN POKY LENDAP DENGAM ALAT ALAT	Rp 583.000
16	BAYAR LANG POKY TENNIS POKY	Rp 200.000
17	BAYAR MAKAN MINUM (TIKET) POKY MELAWA 2 (480)	Rp 170.000
	JUMLAH PENGELUARAN	Rp 19.980.390

SELA SALDO KAS BULAN FEB Rp 54.747.003

EENDAHARA
 SUPRAN DJABBAR

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN MESJID AGUNG NUJUMULITIHAD KABUPATEN SINAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT I, TGL 5, BULAN MARET 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp 8.871.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 10 Lembar

1. INFAQ DARI KEMAS... Rp 1.000.000

2. H. MAMAN AMMAN DAN H. SETHA... Rp...

3. USMAN (ALN) Rp...

4. 9 LEMBAR AMPLOP T. NAMA Rp 52.000

5. INFAQ KEDAI RABYU AGUNG Rp 200.000

JUMLAH PENERIMAAN Rp 10.603.000

Sinjai, 12 MARET 2021

BENDAHARA UMUM
 (SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN MESJID AGUNG NUJUMULITIHAD KABUPATEN SINAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT II, TGL 12, BULAN MARET 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp 1.197.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 250.000

1. INFAQ DARI KEMAS... Rp...

2. Rp...

3. Rp...

4. Rp...

5. Rp...

JUMLAH PENERIMAAN Rp 8.042.000

Sinjai, 19 MARET 2021

BENDAHARA UMUM
 (SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN MESJID AGUNG NUJUMULITIHAD KABUPATEN SINAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT III, TGL 19, BULAN MARET 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp 7.809.500

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 6 amp Lembar

1. 5 Lembar Tanpa Nama Rp 130.000

2. 1 Lembar Atas Nama Rp...

3. DRI NASRULLAH NAWIN Rp 1000.000

4. Rp...

5. Rp...

JUMLAH PENERIMAAN Rp 8.939.500

Sinjai, 26 MARET 2021

BENDAHARA UMUM
 (SUPRAN DJABBAR)

**LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI**

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT 12 TGL. 26 BULAN MARET 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp. 1452.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 11 Lembar

1. 11 Lembar Amplop Tanpa Nama Rp. 812.000

2. Rp.

3. Rp.


4. Rp.

5. Rp.

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 2.270.000

Sinjai, 2 April 2021

BENDAHARA UMUM


(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN KAS PER 2 APRIL 2021 MASJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD

SALDO KAS BULAN LALU TANGGAL 5 BULAN MARET 2021 SEBESAR Rp. 54.741.000

PENERIMAAN INFAQ JUMAT I, II, III, IV BULAN MARET 2021 Rp. 33.859.500


JUMLAH SALDO KAS Rp. 88.600.500

PENGELUARAN

NO	URAIAN	NILAI
1	BAYAR INSENTIF IMAM, MUADZIM DAN PETUGAS MESJID	Rp. 8.250.000
2	BAYAR INSENTIF PETUGAS POL PP	Rp. 2.000.000
3	TRANSPORTASI MURAH	Rp. 5.400.000
4	BAYAR REKREASI LISTRIK DAN AIR	Rp. 2.262.000
5	BAYAR UANG DUKA ALMARHUM (PAK ATONG)	Rp. 1.000.000
6	BAYAR PASIR 2 TRUK	Rp. 1.050.000
7	BAYAR BATU MERAH 2000 BUK	Rp. 1.100.000
8	BAYAR PANJAR TUKANG RENOVASI TEMPAT WUDHU	Rp. 5.000.000
9	BAYAR BALON LAMPU LISTRIK 56 BUK	Rp. 880.000
10	BAYAR LAMPU SOROT 6 BUK	Rp. 1.140.000
11	BAYAR KABEL TIANG LISTRIK 55 METER	Rp. 297.000
12	BAYAR ONGKOS PEMASANGAN KABEL TIANG LISTRIK/LAMPU SOROT DAN PEMASANGAN LAMPU TAMAN	Rp. 350.000
13	BAYAR 2 BUAH TIANG BENDERA TAMBAH CAT DAN BAUT SERTA OANGKOS LAS	Rp. 1.223.000
14	BAYAR 30 DOS AIR AQUA GELAS	Rp. 140.000
15	BAYAR 1 LEMBAR TRIPLEX PERNI PUTIH	Rp. 155.000
16	BAYAR ALAT-ALAT LISTRIK	Rp. 34.500
17	BAYAR 1 DOS AIR AQUA TENGGAH + 1 DOS COPY PRESKO DAN 1 BUAH GEMBOK AS	Rp. 150.000
JUMLAH PENGELUARAN		Rp. 30.691.500

SISA SALDO KAS BULAN IN Rp. 57.909.000

BENDAHARA


SUPRAN DJABBAR

**LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI**

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT I TGL. 2 BULAN APRIL 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp. 8.949.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 10 Lembar

1. DARI KEL. ALMA: H. PANIKULAI Rp. 5.000.000

2. SIDRAP Rp.

3. 9 Lembar Tanpa Nama Rp. 219.000

4. Rp.


5. 1 Amplop DARI HAMBAN ALAM Rp. 100.000

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 9.718.000 +

10218.000

Sinjai, 9 April 2021

BENDAHARA UMUM


(SUPRAN DJABBAR)

**LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI**

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT II TGL. 9 BULAN APRIL 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp. 4.566.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 8 (Setoran) Lembar

1. 8 Lembar Amplop Tanpa Nama Rp. 560.000

2. Hasil Timbangan PIRAMESI Rp.

3. Bekas Rp. 602.500


4. Rp.

5. Rp.

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 7.728.500

Sinjai, 10 April 2021

BENDAHARA UMUM


(SUPRAN DJABBAR)

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 11.473.000

Sinjai, 1 MEI 2021

Alasan:

Sumbangan dari Kantor Kebersihan Alqama
Kabupaten Sinjai Rp. 10.000.000
untuk Pembuatan Tempat Wudhu Setelah Wudu

1. DAIRI AGO JALIL SRI Rp. 500.000
2. HAMBIAH ALI AH Rp. 300.000
3. _____ Rp. _____
4. _____ Rp. _____
5. _____ Rp. _____

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 10.126.000

Sinjai, 23 APRIL 2021

BENDAHARA UMUM
[Signature]
(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT III TGL. 16, BULAN APRIL 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp. 9.196.000
2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 5 Lembar

1. TAMBA NAWA 3 LEMBAR Rp. 130.000
2. DAIRI AGO JALIL SRI Rp. 500.000
3. HAMBIAH ALI AH Rp. 300.000
4. _____ Rp. _____
5. _____ Rp. _____

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 10.126.000

Sinjai, 23 APRIL 2021

BENDAHARA UMUM
[Signature]
(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT IV TGL. 23, BULAN APRIL 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp. 9.191.000
2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop :

1. _____ Rp. _____
2. _____ Rp. _____
3. _____ Rp. _____
4. _____ Rp. _____
5. _____ Rp. _____

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 9.191.000

Sinjai, 30 APRIL 2021

BENDAHARA UMUM
[Signature]
(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT V TGL. 30, BULAN APRIL 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp. 8.673.000
2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 7 Lembar

1. ST. NURHAYATI Rp. 200.000
2. JAWIPA NAWA 5 Lembar Rp. 600.000
3. DAIRI HAMBIAH ALI AH 1 Rp. 2.000.000
4. _____ Rp. _____
5. _____ Rp. _____

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 11.473.000

Sinjai, 7 APRIL 2021

BENDAHARA UMUM
[Signature]
(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN KAS PER 7 MEI 2021 MASJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD

SALDO KAS BULAN LAJU TANGGAL 2 BULAN APRIL 2021 SEBESAR Rp 59.909.000

PENERIMAAN INFAQ JUMAT 1 JULI V BULAN APRIL 2021 Rp 48.736.500
SUMBANGAN DARI KEMENTERIAN AGAMA SINJAI Rp 10.000.000
Jumlah SALDO KAS Rp 118.645.500

PENGELUARAN

NO	URAIAN	NILAI
1	BAYAR INSENTIF IMAM MUJADZIM DAN PETUGAS MASJID	Rp 8.250.000
2	BAYAR INSENTIF PETUGAS POL PP	Rp 7.000.000
3	TRANSPORTASI MURAH	Rp 3.700.000
4	BAYAR REKENING LISTRIK DAN AIR	Rp 2.350.000
5	BAYAR TUKANG RENOVASI TEMPAT WUDHU	Rp 10.000.000
6	BAYAR BAHAN BANGUNAN RENOVASI TEMPAT WUDHU	Rp 20.611.000
7	BAYAR TAMBAHAN BATU MERAH 800 BUI DAN PASIR 1 TRUK	Rp 1.030.000
8	BAYAR 3 BUI STOK KRAN	Rp 255.000
9	BAYAR 10 BUAH LAMPU FLUKS 13 WATT DAN 10 BUAH LAMPU BIASA 15 WATT	Rp 600.000
10	BAYAR PEMASANGAN BALON DAN PEMBERSIHAN BALON DALAM RUANG MASJID	Rp 500.000
11	BAYAR 3 BUAH BUKU UNTUK PERPUSTAKAAN DARI LIST HUSAN	Rp 250.000
12	BAYAR BENDERAH HIAS 8 PASANG (16 LBR)	Rp 400.000
13	BAYAR 10 DOS AIR AQUA GELAS	Rp 140.000
14	BAYAR 1 GULUNG TERPAL PLASTIK DAN 2 BUAH KERANJANG BESAR	Rp 700.000
15	BAYAR 1 BUAH KIPAS ANGIN MASPION KECIL	Rp 180.000
16	BAYAR 2 DOS AMPLOP PANJANG DAN 1 BUAH GEMBOK ATS	Rp 720.000
17	BAYAR 1000 BUI BATU MERAH DAN PASIR 1 TRUK	Rp 1.150.000
18	BAYAR UANG DUKA KELAH P RAMLI DI TEKOLAMPE	Rp 500.000
Jumlah PENGELUARAN		Rp 62.726.500
SISA SALDO KAS BULAN IN		Rp 55.919.000

**LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI**

1. PENERIMAAN INFAQ JUMAT 1 JULI 2021, BULAN APRIL 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp. 8.623.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 7 Lembar

1. SY NUR-HAYATI Rp. 200.000

2. TAN PA NAMA S LEMBAR Rp. 600.000

3. HAMBAL ALAH 1 LEMBAR Rp. 2.000.000

4. Rp.

5. Rp.

Jumlah PENERIMAAN Rp. 11.423.000

Sinjai, 7 MEI 2021

BENDAHARA UMUM

(SUPRAN DIABBAR)

SUPRAN DIABBAR

LAPORAN KAS PER 7 MEI 2021 MASJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD

SALDO KAS BULAN LAJU TANGGAL 2 BULAN APRIL 2021 SEBESAR Rp 59.909.000

PENERIMAAN INFAQ JUMAT 1 JULI V BULAN APRIL 2021 Rp 48.736.500
SUMBANGAN DARI KEMENTERIAN AGAMA SINJAI Rp 10.000.000
Jumlah SALDO KAS Rp 118.645.500

PENGELUARAN

NO	URAIAN	NILAI
1	BAYAR INSENTIF IMAM MUJADZIM DAN PETUGAS MASJID	Rp 8.250.000
2	BAYAR INSENTIF PETUGAS POL PP	Rp 7.000.000
3	TRANSPORTASI MURAH	Rp 3.700.000
4	BAYAR REKENING LISTRIK DAN AIR	Rp 2.350.000
5	BAYAR TUKANG RENOVASI TEMPAT WUDHU	Rp 10.000.000
6	BAYAR BAHAN BANGUNAN RENOVASI TEMPAT WUDHU	Rp 20.611.000
7	BAYAR TAMBAHAN BATU MERAH 800 BUI DAN PASIR 1 TRUK	Rp 1.030.000
8	BAYAR 3 BUI STOK KRAN	Rp 255.000
9	BAYAR 10 BUAH LAMPU FLUKS 13 WATT DAN 10 BUAH LAMPU BIASA 15 WATT	Rp 600.000
10	BAYAR PEMASANGAN BALON DAN PEMBERSIHAN BALON DALAM RUANG MASJID	Rp 500.000
11	BAYAR 3 BUAH BUKU UNTUK PERPUSTAKAAN DARI LIST HUSAN	Rp 250.000
12	BAYAR BENDERAH HIAS 8 PASANG (16 LBR)	Rp 400.000
13	BAYAR 10 DOS AIR AQUA GELAS	Rp 140.000
14	BAYAR 1 GULUNG TERPAL PLASTIK DAN 2 BUAH KERANJANG BESAR	Rp 700.000
15	BAYAR 1 BUAH KIPAS ANGIN MASPION KECIL	Rp 180.000
16	BAYAR 2 DOS AMPLOP PANJANG DAN 1 BUAH GEMBOK ATS	Rp 720.000
17	BAYAR 1000 BUI BATU MERAH DAN PASIR 1 TRUK	Rp 1.150.000
18	BAYAR UANG DUKA KELAH P RAMLI DI TEKOLAMPE	Rp 500.000
Jumlah PENGELUARAN		Rp 62.726.500
SISA SALDO KAS BULAN IN		Rp 55.919.000

**LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI**

1. PENERIMAAN INFAQ JUMAT 1 JULI 2021, BULAN MEI 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celengan Rp. 10.713.500

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop : 12 Lembar

1. TANPA NAMA 10 LEMBAR Rp. 1.150.000

2. TOKO TERKATE Rp. 1.000.000

3. A KADAR BADONG Rp. 500.000

4. HAMBAL ALAH Rp. 1.500.000

5. Rp.

Jumlah PENERIMAAN Rp. 15.003.500

Sinjai, 14 MEI 2021

BENDAHARA UMUM

(SUPRAN DIABBAR)

SUPRAN DIABBAR

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI

1. PENERIMAAN INFAQ JUMAT II, TGL. 14, BULAN Mei 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celongan Rp. 9.410.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop :

1. Rp.

2. Rp.

3. Rp.

4. Rp.

5. Rp.

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 9.410.000

Sinjai, 21 Mei 2021

BENDAHARA UMUM

[Signature]

(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI

1. PENERIMAAN INFAQ JUMAT III, TGL. 21, BULAN Mei 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celongan Rp. 6.840.500

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop :

1. Rp.

2. Rp.

3. Rp.

4. Rp.

5. Rp.

Catatan IMPAK GEBHANA BULAN 2067000

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 6.840.500

Catatan IMPAK 8907500

Sinjai, 28 Mei 2021

BENDAHARA UMUM

[Signature]

(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI

1. PENERIMAAN INFAQ JUMAT IV, TGL. 28, BULAN Mei 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celongan Rp. 8.905.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop :

1. Rp.

2. Rp.

3. Rp.

4. Rp.

5. Rp.

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 8.905.000

Sinjai, 4 Juni 2021

BENDAHARA UMUM

[Signature]

(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN KAS PER 4 JUNI 2021 MASJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD

SALDO KAS BULAN LALU TANGGAL 7 BULAN MEI 2021 SEBESAR Rp. 65.817.500

PENERIMAAN INFAQ JUMAT I, JULAI, BULAN MEI 2021

INFAQ SHALAT (DUL FITHI) 1442 H Rp. 42.235.000

SIKA INFAK HIMALAYA RAMDHAN MASUK DI BEK BBI Rp. 28.451.000

UANG TUNAI Rp. 13.851.000

JUMLAH SALDO KAS Rp. 608.500

PENGELUARAN

NO	URAIAN	NILAI
1	BAYAR INSENTIF INAMI AMULADZIM DAN PETUGAS MESJID	Rp. 8.550.000
2	BAYAR INSENTIF PETUGAS POL. PP	Rp. 2.000.000
3	TRANSPORTASI MURBAK	Rp. 3.350.000
4	BAYAR BEKENDING LISTRIK DAN AIR	Rp. 3.390.000
5	BAYAR POKOKSIS LAKU 2 SELAMA RAMADHAN	Rp. 300.000
6	BAYAR PANJAR TUKANG TEMPAT WUDHU	Rp. 2.000.000
7	BAYAR BATU MERAP 1500 BISI	Rp. 900.000
8	BAYAR DILEMAS PAPAH MALONGKOS BEKAS	Rp. 200.000
9	BAYAR 3 BUAH ALAT PEL. BASA	Rp. 105.000
10	BAYAR 50 DOK SINIC U. RAPAT	Rp. 250.000
11	BAYAR 1 TRUK PAH	Rp. 150.000
12	BAYAR ALAT-ALAT LISTRIK	Rp. 300.000
	JUMLAH PENGELUARAN	Rp. 21.575.000

SIKA SALDO KAS BULAN IN Rp. 138.172.000

Sinjai, 4 JUNI 2021

Mengetahui
Ketua Masjid Agung Nujumul Itihad

Bendahara Umum

SUPRAN DJABBAR

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT I TGL. 4 BULAN JUNI 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celongan Rp. 7.863.000

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop :

1. Rp.

2. Rp.


3. Rp.

4. Rp.

5. Rp.

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 7.863.000

Sinjai, 11 JUNI 2021

BENDAHARA UMUM

(SUPRAN DJABBAR)

LAPORAN PENERIMAAN INFAQ DAN SUMBANGAN
MESJID AGUNG NUJUMUL ITIHAD
KABUPATEN SINJAI

I. PENERIMAAN INFAQ JUMAT II TGL. 11 BULAN JUNI 2021

1. Penerimaan Sumbangan Melalui Celongan Rp. 7.626.500

2. Penerimaan Sumbangan Lewat Amplop :

1. Rp.

2. Rp.

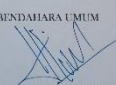
3. Rp.

4. Rp.

5. Rp.

JUMLAH PENERIMAAN Rp. 7.626.500

Sinjai, 18 JUNI 2021

BENDAHARA UMUM

(SUPRAN DJABBAR)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa
Tlp. (0411) 841879, Fax. (0411) 8221400

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : 16 Tahun 2021
T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN 2021**

- Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah (skripsi) merupakan salah satu persyaratan pada jenjang Strata Satu (S1) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, untuk itu dipandang perlu menetapkan **Dosen Pembimbing**;
- b. Bahwa mereka yang tersebut namanya pada lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat dan disertai tugas sebagai **Dosen Pembimbing Draft/Skripsi**.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2020 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : a. Menunjuk saudara : 1. Dr. Taufiq Sanusi, M.Ag
2. Andi Intan Cahyani, S.Ag., M.Ag

Sebagai pembimbing mahasiswa :

Nama : Julianti
NIM : 11000117035
Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum/ Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Analisis Pengelolaan Dana Infak Melalui Tata Kelola Masjid Agung Sinjai"

- b. Melaksanakan pembimbing skripsi sampai mahasiswa tersebut selesai karya tulis ilmiah dengan baik
- c. Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya **Keputusan** ini dibebankan kepada Anggaran DIPA/APBN/PNBP UIN Alauddin Makassar Tahun 2020;
- d. Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata Gowa
Pada tanggal : 06 Januari 2021



Muhammad Bakry
Muhammad Bakry

Tembusan :
Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata Gowa;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa
Tlp. (0411) 841879, Fax. (0411) 8221400

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nomor : 155 Tahun 2021

TENTANG

PANITIA, PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN SEMINAR PROPOSAL/SKRIPSI

TAHUN 2021

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan
Nama : Julianti
NIM : 11000117035
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Hari/Tanggal : Selasa, 02 Februari 2021
Prihal : Ujian Seminar Proposal/Skripsi
Judul : "Analisis Pengelolaan Dana Infak Melalui Tata Kelola Masjid Agung Sinjai"
- Menimbang** : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Ujian Seminar Proposal/Skripsi;
b. Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu ditunjuk Panitia dan Dosen Penguji;
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya pada lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas melaksanakan kegiatan dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Manandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 Juncto Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Panitia dan Penguji Ujian Seminar Proposal/Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :
- Ketua : Dr. H Muammar Muhammad Bakry, Lc., M.Ag
Sekretaris : Muhammad Anis, S.Ag., M.H.
Penguji I : Dr. Tahir Maloko, M.H.I
Penguji II : Dr. Sohra, M.Ag
Pelaksana : 1. Ummu Kalsum, S.Sos.
2. Nursyamsi, S.T.
- Kedua** : Panitia bertugas mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Seminar Proposal/Skripsi
Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA/APBN/PNBP UIN Alauddin Makassar Tahun 2021;
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Romang Polong
Pada tanggal : 01 Februari 2021



MUAMMAR MUHAMMAD BAKRY

Tembusan :
Yth. Rektor UIN Alauddin Makassar di Romang Polong;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa
Tlp. (0411) 841879, Fax. (0411) 8221400

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nomor : 653 Tahun 2021

T E N T A N G

**PANITIA, PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN SEMINAR HASIL/SKRIPSI
TAHUN 2021**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan
N a m a : Julianti
N I M : 11000117035
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021
Prial : Ujian Seminar Hasil/Skripsi
Judul : "Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen Dan Hukum Islam (Studi Kasus Masjid Agung Nujumul Ittihad Sinjai Kab.Sinjai Utara)"
- Menimbang** : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Ujian Seminar Hasil/Skripsi;
b. Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu ditunjuk Panitia dan Dosen Penguji;
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya pada lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas melaksanakan kegiatan dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Manandatangani Surat Keputusan;
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 Juncto Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
- M E M U T U S K A N**
- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Panitia dan Penguji Ujian Seminar Hasil/Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :
- Ketua : Dr. H Muammar Muhammad Bakry, Lc., M.Ag
Sekretaris : Muhammad Anis, S.Ag., M.H.
Penguji I : Dr. M. Tahir Maloko, M. Ag.
Penguji II : Dr. Sohrab, M.Ag.
Pelaksana : 1. Andi Anny Mutiah S.E.
2. Sahlan Nur Hajid Amar, S.M.
- Kedua** : Panitia bertugas mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Seminar Hasil/Skripsi
Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA/APBN/PNBP UIN Alauddin Makassar Tahun 2021;
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Romang Polong

Pada tanggal : 26 Juli 2021

Dek

MUAMMAR MUHAMMAD BAKRY

Tembusan :
Yth. Rektor UIN Alauddin Makassar di Romang Polong;

Pemrakarsa Paraf	Kasubag Akademik
Paraf : 	Paraf : 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa Sungguminasa – Gowa Telp. 841879 Fax 8221400

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nomor : 691 Tahun 2021

T E N T A N G

PANITIA, PENGUJI DAN PESERTA UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI (KOMPREHENSIF) TAHUN 2021

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Julianti Nim: 11000117035 Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar Tingkat Akhir Jurusan/Program Studi Hukum Ekonomi Syariah tanggal 5 Agustus 2021 perihal Ujian Akhir Program Studi/Komprehensif.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Akhir Program Studi/Komprehensif, maka dipandang perlu menetapkan Panitia, Penguji dan Peserta Ujian;
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya pada lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahi tugas sebagai Panitia, sPenguji dan Peserta Ujian.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Keputusan;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bebas Anggaran dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 20 tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 Juncto Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2019 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar Tentang Panitia, Penguji Dan Peserta Ujian Akhir Program Studi/Komprehensif
- Pertama** : Menetapkan **Panitia, Penguji dan Peserta** Ujian Akhir Program Studi/Komprehensif, Sebagai Berikut :

NAMA / NIM	TEAM PENGUJI			PELAKSANA KET/SEK/ANGG
	MKDK/FAKIH & USUL FAKIH	MKDU/DIS	MKKP	
Julianti Nim: 11000117035	Dr. Tahir Maloko, M.H.I	Dr. Rahman Sakka, Lc, M.Ag	Azhar Sinilele, SH.MH., MM	Dr. H. Muh. Saleh Ridwan, M.Ag Mujahida, SE Sahlan Nur Hajid Amar S.M

- Kedua** : **Tugas Panitia** mempersiapkan segala instrumen yang berkaitan dengan Ujian Akhir Program Studi/Komprehensif;
- Ketiga** : **Tugas Penguji** melaksanakan Ujian Akhir Program Studi/Komprehensif;
- Keempat** : **Tugas Panitia dan Penguji** dianggap selesai setelah berakhirnya Ujian Akhir Program Studi/Komprehensif;
- Kelima** : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya **Keputusan** ini dibebankan kepada Anggaran DIPA/APBN/PNBP UIN Alauddin Makassar Tahun 2021
- Keenam** : **Keputusan** ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

KEPUTUSAN ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Romang Polong
Pada tanggal : 6 Agustus 2021

Dekan



MUAMMAR MUHAMMAD BAKRY

Tembusan :

- Yth. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata – Gowa. (Sebagai Laporan)

Pemrakarsa Paraf :	Kasubag Akademik
Paraf :	Paraf :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Telp. 841879 Fax 8221400

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Nomor : 689 Tahun 2021
TENTANG
PANITIA DAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSITAHUN 2021**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** :
- Surat Permohonan : Julianti
 - NIM : 11000117035
 - Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
 - Hari/Tanggal : Rabu, 18 Agustus 2021
 - Perihal : Ujian Munaqasyah /Skripsi
 - Judul : "Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum Islam (Studi kasus masjid Agung Nujumul I'ttihad Sinjai Utara kab. sinjai)
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Peraturan Pemerintah 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Manandatangani Surat Keputusan;
 - 4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 - 5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 Juncto Peraturan Menteri Agama RI No. 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 - 6. Keputusan UIN Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Membentuk Panitia dan Penguji Ujian Munaqasyah/Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :
- Ketua : Dr. H. Muammar Muhammad Bakry, Lc., M.Ag.
 - Sekretaris : Dr. Hj. Rahmatiah HL, M.Pd.
 - Penguji I : Dr. M. Tahir Maloko, M.H.I
 - Penguji II : Dr. Sohra, M.Ag
 - Pelaksana : Mujahidah, S.E
- Ketiga** :
- Segala biaya yang timbul akibat ditebitkannya Surat Keputusan ini dibeban kepada Anggaran DIPA/APBN/PNBP UIN Alauddin Makassar Tahun 2021;
- Keempat** :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Romang Polong
Pada tanggal : 12 Agustus 2021



Muammar Muhammad Bakry

Pemrakarsa	Kasubag Akademik

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata – Gowa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No.63 Telp. (0411) 864925-864930 Fax. 864923
 Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Romangpolong-Gowa Telp. 0411-841879, Fax: 0411-82211400

Nomor : B- 1996 /SH.01 /PP.00.9/02/2021

Gowa, 17 Februari 2021

Sifat : Penting

Lamp. : Proposal

Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth :

Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan

Cq. Kepala UPT P2t, BKPM D Prov. Sul-Sel

di

Makassar

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut di bawah ini :

Nama : Juliani
 Nim : 11000117035
 Fakultas : Syariah dan Hukum
 Jurusan/prodi : Hukum Ekonomi Syariah
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jl. Cumi-cumi Sinjai Utara

Bermaksud melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, dengan judul skripsi :

*"Pengelolaan Dana Infak Perspektif Manajemen dan Hukum Islam
 (Studi Kasus Masjid Agung Sinjai Utara Kabupaten Sinjai)"*.

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Nur Taufiq Sanusi, M.Ag.
2. Andi Intan Cahyani, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut kami memohon kepada Bapak kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian di Masjid Agung Sinjai Utara Kab. Sinjai, terhitung mulai tanggal 17 Februari 2021 s.d. 17 Maret 2021

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan bapak diucapkan terima kasih.

Wassalam

 Dr. F. Muhammad Muhammad Bakry, Lc., M.Ag.

Tembusan:

- Rektor UIN Alauddin Makassar di Gowa



RIWAYAT HIDUP



Julianti lahir di Sinjai, 30 Desember 1999 dari pasangan Hellang dan Liah dan merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara yang tinggal di Sinjai Utara khususnya di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penulis pertamakali mengenyam bangku Pendidikan di SD Negeri Lappa pada tahun 2011, setelah lulus penulis melanjutkan kebangku sekolah menengah pertama di SMPN 1 Sinjai Utara dan lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan ke SMAN 1 Sinjai Utara dan lulus pada tahun 2017. Kemudian setelah tamat penulis melanjutkan Pendidikan ke tingkat perkuliahan dan memilih mendaftar di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2017 melalui jalur mandiri dan akhirnya lulus di jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum.